

# STATISTIK DAERAH KOTA CIMAHI 2016



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA CIMAHI**



**STATISTIK DAERAH  
KOTA CIMAHI  
TAHUN 2016**

<https://cimahikota.go.id>

# STATISTIK DAERAH KOTA CIMAHI TAHUN 2016

Nomor ISSN : -  
Nomor Publikasi : 3277.1606  
Nomor Katalog BPS : 1101002.3277  
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm  
Jumlah Halaman : 41 halaman

Naskah :  
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit :  
Seksi IPDS

Diterbitkan oleh :  
Badan Pusat Statistik Kota Cimahi

Dicetak Oleh:  
Badan Pusat Statistik Kota Cimahi

*Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik*



## Kata Pengantar

Alhamdulillah puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas izin & pertolonganNya, publikasi Statistik Daerah (Statda) Kota Cimahi 2015 dapat diselesaikan tepat waktu. Publikasi Statda Kota Cimahi 2015 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Cimahi berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kota Cimahi yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kota Cimahi. Publikasi Statistik Daerah Kota Cimahi 2015 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kota Cimahi 2015 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kota Cimahi dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terbitnya publikasi ini. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik yang diperlukan oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas. Aamiin.

Cimahi, 20 September 2016

Kepala Badan Pusat Statistik  
Kota Cimahi

Noneng Komara Nengsih SE, M.A.P.



## Daftar Isi

	Hal.
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vi
Daftar Lampiran	vii
1. Geografi dan Iklim	1
2. Pemerintahan	3
3. Penduduk	5
4. Ketenagakerjaan	7
5. Pendidikan	9
6. Kesehatan	11
7. Perumahan	12
8. Pembangunan Manusia	14
9. Pertanian	15
10. Pertambangan dan Energi	16
11. Industri Pengolahan	17
12. Konstruksi	19
13. Hotel dan Pariwisata	20
14. Transportasi dan Komunikasi	21
15. Perbankan dan Investasi	23
16. Harga-harga	24
17. Pengeluaran Penduduk	25
18. Perdagangan	27
19. Pendapatan Regional	28
20. Perbandingan Regional	30

# Daftar Tabel

	<b>Hal</b>
Tabel 1.1. Statistik Geografi dan Iklim Kota Cimahi	1
Tabel 2.1. Jumlah Wilayah Administrasi dan Satuan Lingkungan Setempat Di Kota Cimahi	3
Tabel 2.2. Statistik Keuangan Daerah Pemerintah Kota Cimahi Tahun 2013-2015	4
Tabel 3.1. Indikator Kependudukan Kota Cimahi Tahun 2015	5
Tabel 3.2. Profil Kependudukan Menurut Kecamatan di Kota Cimahi Tahun 2013-2015	6
Tabel 4.1. Statistik Ketenagakerjaan Kota Cimahi Tahun 2013-2015	7
Tabel 5.1. Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Kota Cimahi Tahun 2013-2015	9
Tabel 5.2. Angka Partisipasi Sekolah Kota Cimahi Tahun 2013-2015	10
Tabel 6.1. Indikator Kesehatan Kota Cimahi 2013 – 2015	11
Tabel 7.1. Indikator Perumahan Kota Cimahi Tahun 2013-2015	12
Tabel 7.2. Persentase Rumah tangga Menurut Fasilitas Perumahan Kota Cimahi, 2013-2015	13
Tabel 8.1. Indikator Pembangunan Manusia Kota Cimahi Tahun 2013-2015	14
Tabel 10.1. Distribusi Air Bersih Kota Cimahi Menurut Kelompok Tarif Tahun 2013-2015	16
Tabel 11.1. Profil Sektor Industri Kota Cimahi Tahun 2013-2015	17
Tabel 11.2. Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Besar Sedang Kota Cimahi Tahun 2012-2013	18
Tabel 13.1. Statistik Hotel Kota Cimahi Tahun 2015	20
Tabel 14.1. Statistik Transportasi Kota Cimahi Tahun 2013 – 2015	21
Tabel 14.2. Jumlah Pos Paket, Western Unlon dan Wesel yang Dikirim dan Diterima Melalui Jasa Pos Kota Cimahi Tahun 2015	22
Tabel 14.3. Persentase Rumah tangga Yang memiliki Telepon Rumah di Kota Cimahi, 2013-2015	22
Tabel 15.1. Statistik Perbankan Kota Cimahi Tahun 2013-2015	23
Tabel 16.1. Perkembangan Harga Beberapa Komoditi Pangan Kota Cimahi Tahun 2013-2015	24
Tabel 17.1. Pengeluaran Per Kapita Sebulan Penduduk Kota Cimahi Tahun 2014-2015	25
Tabel 17.2. Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kota Cimahi Tahun 2014-2015 (%)	26
Tabel 18.1. Jumlah Sarana Perdagangan Di Kota Cimahi Tahun 2015 (Unit)	27
Tabel 19.1. Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Cimahi Tahun 2013-2015	28
Tabel 19.2. Struktur Ekonomi dan PDRB Per Kapita Kota Cimahi Tahun 2013-2015	29
Tabel 20.1. Profil Kependudukan dan Ketenagakerjaan Kota Cimahi dan Jawa Barat Tahun 2015	30
Tabel 20.2. Indikator Perekonomian dan Pembangunan Manusia Tahun 2015	31

# Daftar Gambar

	Hal
Gambar 1.1. Peta Kota Cimahi	1
Gambar 1.2. Komposisi Luas Tanah Menurut Penggunaan di Kota Cimahi Tahun 2014 dan 2015	2
Gambar 1.3. Foto Salah Satu Pusat Pendidikan Militer di Kota Cimahi	3
Gambar 2.1. Komposisi Jumlah Anggota DPRD Menurut Jenis Fraksi di Kota Cimahi Tahun 2015	3
Gambar 2.2. Jumlah PNS Menurut Golongan Tahun 2013 – 2015	3
Gambar 2.3. Jumlah PNS Daerah Kota Cimahi Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2012 – 2013 (Orang)	4
Gambar 3.1. Penduduk Kota Cimahi Tahun 2013-2015	5
Gambar 3.2. Komposisi Penduduk Kota Cimahi	6
Gambar 4.1. Persentase Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin Di Kota Cimahi Tahun 2015	7
Gambar 4.2. Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kota Cimahi Tahun 2015	8
Gambar 4.3. Jumlah Penduduk Pencari Kerja di Kota Cimahi Tahun 2015 (Orang)	8
Gambar 5.1. MYS dan EYS Kota Cimahi Tahun 2013-2015	9
Gambar 5.2. Jumlah Murid dan Guru di Kota Cimahi Tahun 2015	10
Gambar 6.1. Angka Harapan Hidup Penduduk Kota Cimahi Tahun 2013 – 2015 (Tahun)	11
Gambar 7.1. Persentase Rumah tangga Menurut Kepemilikan Rumah di Kota Cimahi Tahun 2015	12
Gambar 7.2. Persentase Rumah tangga Menurut Sumber Air Minum Kota Cimahi Tahun 2015	13
Gambar 8.1. Perkembangan Angka IPM Kota Cimahi Tahun 2013-2015	14
Gambar 9.1. Produksi dan Rata-rata Produksi Padi Palawija Kota Cimahi Tahun 2015	15
Gambar 9.2. Populasi Ternak di Kota Cimahi Tahun 2015	15
Gambar 10.1. Jumlah Listrik yang Disalurkan PLN Kota Cimahi per Bulan Tahun 2015	16
Gambar 11.1. Tenaga Kerja dan Nilai Tambah Industri Besar Sedang Kota Cimahi 2013–2015	17
Gambar 11.2. Peranan Nilai Tambah Sub Sektor Industri Besar Sedang Kota Cimahi 2015	18
Gambar 12.1. Persentase Perusahaan Konstruksi di Kota Cimahi Menurut Grade Tahun 2012	19
Gambar 12.2. Posisi Pinjaman Bank Akhir Tahun dan Kredit UMKM Untuk Lapangan Usaha Sektor Konstruksi di Kota Cimahi Tahun 2014 (Milyar Rp)	19
Gambar 13.1. Jumlah Tamu Hotel per Bulan di Kota Cimahi Tahun 2015	20
Gambar 14.1. Jumlah Kendaraan Keluar Tol Baros per Bulan, Kota Cimahi Tahun 2013-2015	21
Gambar 14.2. Jumlah Surat Dikirim Melalui Pos Kota Cimahi Menurut Jenis Surat Tahun 2013	22
Gambar 15.1. Posisi Kredit Bank Umum dan BPR Menurut Lapangan Usaha dan Sektor Ekonomi di Kota Cimahi Tahun 2014	23
Gambar 16.1. Tingkat Inflasi Kota Bandung Tahun 2013 – 2015	24
Gambar 17.1. Persentase Pengeluaran Menurut Jenis Komoditi Di Kota Cimahi Tahun 2015	25
Gambar 17.2. Pengeluaran Konsumsi per Kapita yang Disesuaikan Kota Cimahi, 2013-2015 (Rp)	26
Gambar 18.1. Posisi Pinjaman Akhir Tahun dan Kredit UMKM Bank Umum dan BPR Kota Cimahi Tahun 2013-2015 (Juta Rupiah)	27
Gambar 19.1. PDRB Kota Cimahi ADHB dan ADHK Tahun 2013 – 2015 (Milyar Rp)	28
Gambar 19.2. Struktur Ekonomi Kota Cimahi Tahun 2013-2015 (%)	29
Gambar 20.1. IPM Kota Cimahi dan Sekitarnya Tahun 2015	30
Gambar 20.2. Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Cimahi, Bandung Raya dan Jawa Barat Tahun 2013-2015 (%)	31



## Daftar Lampiran

	Hal
Lampiran 1. Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten Kota di Jawa Barat 2014-2015	34
Lampiran 2. Tingkat Kemiskinan menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat 2012 dan 2013	35
Lampiran 3. Produk Domestik Regional Bruto Berlaku dan Konstan Kota Cimahi Tahun 2013 -2015 Tahun Dasar 2010 (juta Rupiah)	36

<https://cimahikota.bps.go.id>

<https://cimahikota.bps.go.id>



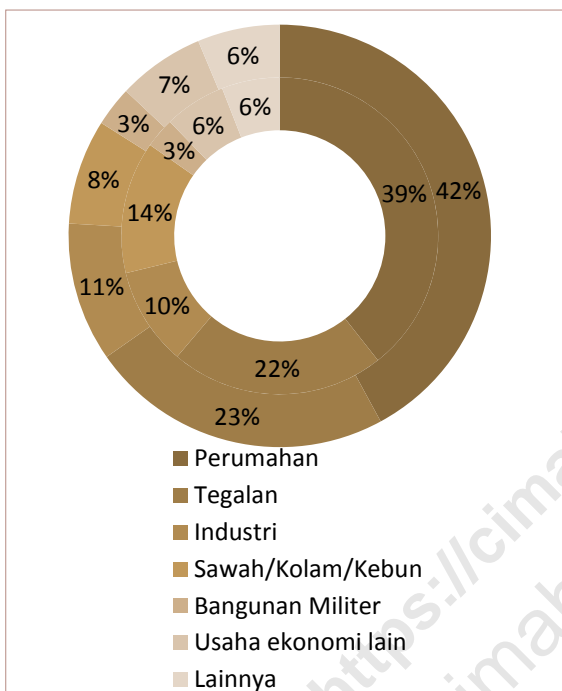
# 1

## GEOGRAFI DAN IKLIM

*Penggunaan lahan untuk Industri di Cimahi sebesar 11%.*



**Gambar 1.2. Komposisi Luas Tanah Menurut Penggunaan di Kota Cimahi Tahun 2014 – 2015**



Sumber : Kota Cimahi Dalam Angka 2016

**Gambar 1.3. Foto Salah Satu Pusat Pendidikan Militer di Kota Cimahi**



Sumber : Pusdik Militer Kota Cimahi.(Foto WEB)

Kota Cimahi dikenal sebagai daerah militer, Kota Cimahi memiliki lahan untuk areal militer yang cukup luas yaitu sebesar 3 persen dari total luas kota. Berbagai jenis pusat pendidikan militer terdapat di Kota Cimahi. Pada tahun 2015 terdapat lebih dari 15 unit pusat pendidikan militer.

Menurut penggunaannya, lahan di Kota Cimahi tahun 2015 sebesar 42 persen digunakan untuk perumahan. Luas lahan terbesar berikutnya adalah lahan tegalan dan pertanian (sawah/ kolam/ kebun) yaitu sebesar masing-masing 23 persen dan 8 persen. Meskipun relatif luas namun sebagian besar lahan pertanian di Kota Cimahi berada pada daerah perbukitan yang pemanfaatannya belum optimal. Selain itu lahan tersebut sebagian dipertahankan sebagai kantong resapan air.

Penggunaan lahan untuk industri sebesar 11 persen dari luas tanah Kota Cimahi. Selama periode 2014 - 2015 terlihat adanya penyempitan wilayah industri, sejalan kontribusinya yang melambat dalam perekonomian Kota Cimahi. Meski demikian animo penduduk luar untuk bekerja di Kota Cimahi tetap tinggi, implikasinya terjadi peningkatan penggunaan lahan untuk perumahan selama kurun waktu tersebut.

**Jumlah PNS di Kota Cimahi turun sebanyak 124 orang (2,16 persen) di tahun 2015**

Kota Cimahi terdiri dari 3 kecamatan yaitu Kecamatan Cimahi Selatan, Kecamatan Cimahi Tengah dan Kecamatan Cimahi Utara. Pada tahun 2013, jumlah wilayah administrasi kelurahan sebanyak 15 kelurahan, yang didukung oleh satuan lingkungan setempat sebanyak 312 Rukun Warga (RW) dan 1.729 Rukun Tetangga (RT). Perkembangan jumlah RW dan RT tidak signifikan sepanjang periode 2013 – 2015. Perkembangan jumlah RT pada tahun 2015 meningkat sebesar 0,057 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Dinamika perpolitikan tergambar pada perkembangan komposisi anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) yang berasal dari berbagai unsur partai politik. Jumlah anggota DPRD Kota Cimahi tahun 2015 sebanyak 45 orang. dengan komposisi terbanyak dari Fraksi Amanat Pembangunan Reformasi, sebesar 31,11 persen (14 orang). Fraksi Gerhana 22,22 persen (10 orang), PDI Perjuangan 15,56 persen (7 orang). Partai Demokrat dan Partai Keadilan Sejahtera masing masing sebanyak 11,11 persen (5 orang) serta Partai Golkar sebanyak 8,89 persen (4 orang).

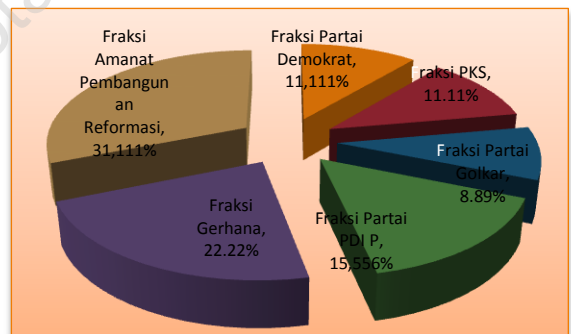
Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Daerah Kota Cimahi tahun 2015 sebanyak 5.595 orang. Jumlah ini berkurang sebanyak 124 orang di bandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebanyak 5.719 orang atau mengalami penurunan sebesar 2,16 persen.

**Tabel 2.1. Jumlah Wilayah Administrasi dan Satuan Lingkungan Setempat Di Kota Cimahi 2015**

Uraian	2013	2014	2015
[1]	[2]	[3]	[4]
Kecamatan	3	3	3
Kelurahan	15	15	15
Rukun Warga	312	312	312
Rukun Tetangga	1.726	1.728	1.729

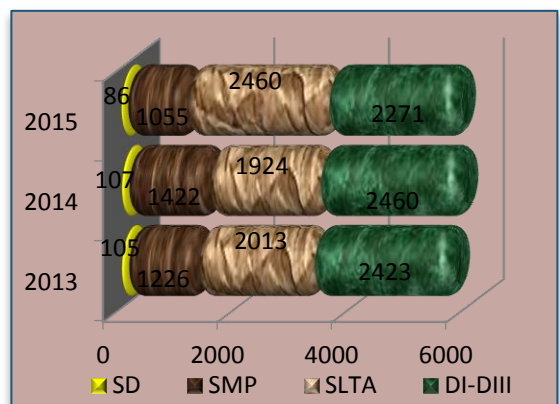
Sumber : Kota Cimahi Dalam Angka 2016;

**Gambar 2.1. Komposisi Jumlah Anggota DPRD Menurut Jenis Fraksi di Kota Cimahi Tahun 2015**



Sumber : Kota Cimahi Dalam Angka 2016

**Gambar 2.2. Jumlah PNS Menurut Golongan Tahun 2013 – 2015**



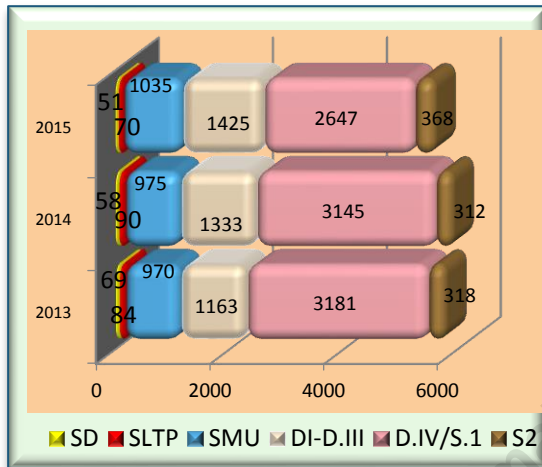
Sumber : Kota Cimahi Dalam Angka 2016

# 2

## PEMERINTAHAN

*Penerimaan Daerah Kota Cimahi tahun 2015 sebesar 1.186,86 Milyar rupiah, mengalami peningkatan sebesar 6,24 persen dibandingkan tahun sebelumnya*

**Gambar 2.3. Jumlah PNS Daerah Kota Cimahi Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2013 – 2015 (Orang)**



Sumber : Propinsi Jawa Barat Dalam Angka 2016

**Tabel 2.2. Statistik Keuangan Daerah Pemerintah Kota Cimahi Tahun 2013-2015**

Uraian	2013	2014	2015
[1]	[2]	[3]	[4]
<b>Penerimaan Daerah (Milyar Rp)</b>			
Dana Perimbangan	570,89	625,42	529,20
PAD	191,46	227,95	268,82
Lainnya	212,86	263,76	289,76
Jumlah	975,35	1.117,13	1.186,86
<b>Penerimaan Daerah (%)</b>			
Dana Perimbangan	58,53	55,98	48,71
PAD	19,63	20,40	24,71
Lainnya	21,82	23,61	24,64
Jumlah	100	100	100
Pengeluaran (Milyar Rp)	922,34	1.042,61	988,70
Rasio Penerimaan terhadap Pengeluaran	105,75	107,15	110,02

Sumber : Kota Cimahi Dalam Angka 2016

Tingkat pendidikan dapat dijadikan salah satu indikator kompetensi PNS Daerah. Pada tahun 2015 PNS Daerah dengan tingkat pendidikan D4/S1 menunjukkan jumlah terbanyak yaitu mencapai 47,30 persen, diikuti oleh DI-DIII sebanyak 25,46 persen. Satu hal yang menggembirakan selama kurun 2013 – 2015 terjadi peningkatan kompetensi PNS. Persentase jumlah PNS dengan tingkat pendidikan S2 mengalami peningkatan mencapai 6,58 persen. Dalam hal ini banyak PNS yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Menurut gender, jumlah PNS Daerah Kota Cimahi berjenis kelamin laki-laki mencapai 40,92 persen (2.290 orang) dan perempuan 59,08 persen (3.306 orang).

Penerimaan daerah Kota Cimahi selama tiga tahun terakhir (2013 – 2015) mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Pada tahun 2014 penerimaan daerah sebesar 1117,13 milyar rupiah dan tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 6,24 persen yaitu mencapai 1.186,86 milyar rupiah. Penerimaan Asli Daerah (PAD) pun mengalami kenaikan setiap tahunnya, dari 227,95 milyar rupiah pada tahun 2014 menjadi 268,82 milyar rupiah pada tahun 2015, atau mengalami kenaikan sebesar 17,92 persen. Peningkatan PAD tersebut mengindikasikan peningkatan kemampuan daerah dalam mengelola potensi daerahnya.

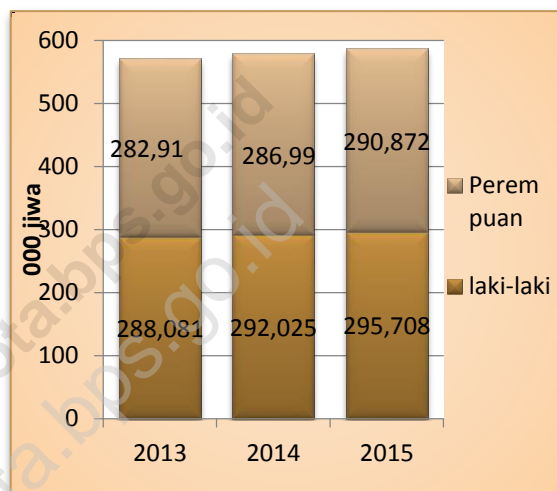
*Kepadatan penduduk Kota Cimahi tahun 2015 terbesar 14.573 jiwa/km<sup>2</sup>*

Selama kurun waktu 2012 - 2015 jumlah penduduk Kota Cimahi mengalami peningkatan dari sebanyak 570.991 jiwa pada tahun 2013 menjadi sebanyak 579.015 jiwa di tahun 2014. Pada tahun 2015 jumlah penduduk Kota Cimahi tercatat sebanyak 586.580 jiwa, terdiri dari 295.708 penduduk laki-laki dan 290.872 penduduk perempuan. Pada periode tahun 2015 ini laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,31 persen.

Dengan luas wilayah sekitar 40.25 km<sup>2</sup>, maka kepadatan penduduk tahun 2015 mencapai 14.573 jiwa/ km<sup>2</sup> naik sebesar 1,18 persen dibandingkan dengan kondisi tahun 2014 yang mencapai 14.403 jiwa/ km<sup>2</sup>. Karakteristik perekonomian Kota Cimahi yang didominasi oleh sektor industri menjadi daya tarik tersendiri bagi pendatang untuk bekerja di Kota Cimahi. Berkaitan dengan kepadatan penduduk, dengan kondisi ini pemerintah harus mampu mengelola ketertiban administrasi kependudukan agar masalah kependudukan lebih terkendali.

Jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Hal ini dapat ditunjukkan oleh sex ratio penduduk Kota Cimahi tahun 2015 yang sebesar 101,66 artinya untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 101-102 penduduk laki-laki. Jumlah rumah tangga tahun 2015 di Kota Cimahi sebanyak 160.317 rumah tangga dengan rata-rata ART 3,61 orang per rumah tangga.

**Gambar 3.1. Penduduk Kota Cimahi Tahun 2013-2015**



Sumber : BPS Kota Cimahi

**Tabel 3.1. Indikator Kependudukan Kota Cimahi Tahun 2015**

Uraian	2015
[1]	[2]
Jumlah Penduduk (Jiwa)	586.580
Laki-laki	295.708
Perempuan	290.872
Rata-rata Pertumbuhan Penduduk tahun 2014-2015 (%)	1,31
Kepadatan Penduduk(jiwa/km <sup>2</sup> )	14.591
Sex Ratio (L/P)	101,66
Jumlah Rumah tangga	160.317
Rata-rata ART (orang)	3,61

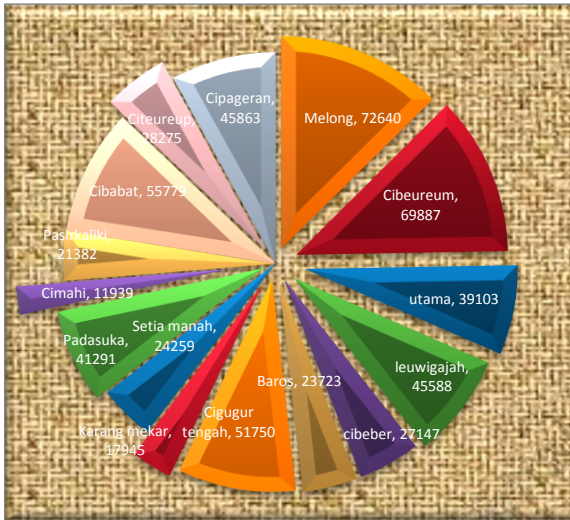
Sumber : BPS Kota Cimahi

# 3

## PENDUDUK

*Kecamatan Cimahi Tengah merupakan wilayah terpadat di Kota Cimahi dengan kepadatan penduduk yaitu mencapai 17.091 jiwa/km<sup>2</sup>*

**Gambar 3.2. Komposisi Penduduk Kota Cimahi**



Sumber : BPS Kota Cimahi

**Tabel 3.2. Profil Kependudukan Menurut Kecamatan di Kota Cimahi Tahun 2014 - 2015**

Uraian	2014	2015
[1]	[2]	[3]
<b>Jumlah Penduduk (Jiwa)</b>		
Cimahi Selatan	250.337	254.365
Cimahi Tengah	169.677	170.916
Cimahi Utara	159.001	161.299
<b>Laju Pertumbuhan Penduduk 2015 terhadap 2014 (%)</b>		
Cimahi Selatan	1,61	
Cimahi Tengah	0,73	
Cimahi Utara	1,45	
<b>Sex Ratio (L/100P)</b>		
Cimahi Selatan	98,58	98,06
Cimahi Tengah	105,81	106,16
Cimahi Utara	102,59	102,80
<b>Kepadatan Penduduk (Jiwa/km)</b>		
Cimahi Selatan	14.812	15.051
Cimahi Tengah	16.967	17.092
Cimahi Utara	11.955	12.128

Sumber : BPS Kota Cimahi

Berdasar Komposisi penduduk tahun 2015, sebanyak 43,36 persen penduduk berada di Kecamatan Cimahi Selatan, 29,19 persen di Kecamatan Cimahi Tengah dan 30,91 persen di Kecamatan Cimahi Utara. Kelurahan dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Kelurahan Melong yaitu sebanyak 71.558 jiwa atau 12,38 persen dari total jumlah penduduk Kota Cimahi. Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit pada Kelurahan Cimahi yaitu sebanyak 11.939 jiwa atau 2,04 persen.

Laju pertumbuhan penduduk (LPP) Cimahi Selatan merupakan laju yang tertinggi dibandingkan dua kecamatan lainnya yaitu sebesar 1,61 persen. Hal tersebut dikarenakan Cimahi Selatan dengan aset perusahaan industrinya yang dominan menjadi magnet bagi pekerja luar untuk bekerja di Kota Cimahi. Dengan karakter wilayah seperti itu, Cimahi Selatan menjadi kecamatan dengan penduduk terbanyak. Kepadatan penduduk dari ketiga kecamatan paling tinggi di wilayah kecamatan Cimahi Tengah. Sex Ratio Kecamatan Cimahi Selatan menunjukkan angka dibawah 100, artinya penduduk perempuan di kecamatan tersebut lebih banyak dibandingkan penduduk laki-laki.

➤ *Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di suatu wilayah geografis selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.*



**Tingkat Pengangguran Terbuka di Kota Cimahi tahun 2015 turun menjadi 9,00 persen dibanding kondisi Tahun 2014.**

Pada tahun 2015 Jumlah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas), mencapai 440.833 atau naik sebesar 7.376 jiwa dibanding tahun 2014. Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) mengalami kenaikan dari 62,36 persen menjadi 64,09 persen pada tahun 2015, TPAK laki-laki mencapai 81,97 persen, sedangkan perempuan hanya mencapai 46,09 persen. Hal ini terkait dengan fakta bahwa laki-laki merupakan penanggung jawab dalam memberi nafkah, sehingga berdasarkan jenis kelamin jumlah angkatan kerja laki-laki baik yang berkerja maupun menganggur lebih besar dibandingkan jumlah angkatan kerja perempuan.

► *Angkatan Kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas dan selama seminggu yang lalu bekerja maupun mereka yang sedang mencari pekerjaan.*

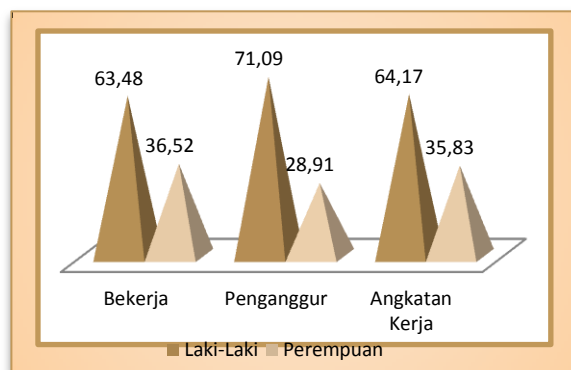
Jumlah angkatan kerja tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 4,53 persen dibandingkan tahun sebelumnya, dari 270.284 orang menjadi 282.539 orang. Tingkat pengangguran terbuka tercatat sebesar 9,00 persen atau mengalami penurunan dibandingkan tahun 2014 yang sebesar 9,62 persen. Dengan bergulirnya kebijakan dari Pemerintah pusat Upah Minimum Kota (UMK) Kota Cimahi ditetapkan sebesar Rp. 2.001.200,-. Pada Tahun 2014 sebesar Rp 2.041.000,-

**Tabel. 4.1 Statistik Ketenagakerjaan Kota Cimahi Tahun 2013-2015**

Uraian	2013	2014	2015
[1]	[2]	[3]	[4]
Jumlah Usia Kerja	425.985	433.457	440.833
Angkatan Kerja	261.235	270.284	282.539
Bekerja	231.379	244.278	257.105
Penganggur	29.856	26.006	25.434
Bukan Angkatan Kerja	164.750	163.173	158.294
Sekolah	44.933	55.297	41.847
Mengurus RT	96.417	90.923	96.922
Lainnya	23.400	16.953	19.525
TPAK (%)	61,32	62,36	64,09
Laki-laki	80,31	79,75	81,97
Perempuan	42,18	44,84	46,09
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	11,43	9,62	9,00
Bekerja (%)	88,57	90,38	91,00
UMK (Rp/bln)	1.735.473	2.041.000	2.001.200

Sumber : BPS, Sakernas 2013 – 2015  
Pemkot Cimahi, UMR Kota Cimahi

**Gambar 4.1. Persentase Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin Di Kota Cimahi Tahun 2015**



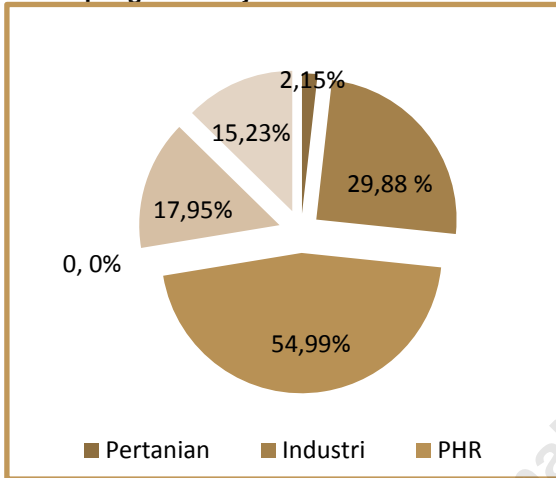
Sumber : BPS, Sakernas 2015

# 4

## KETENAGAKERJAAN

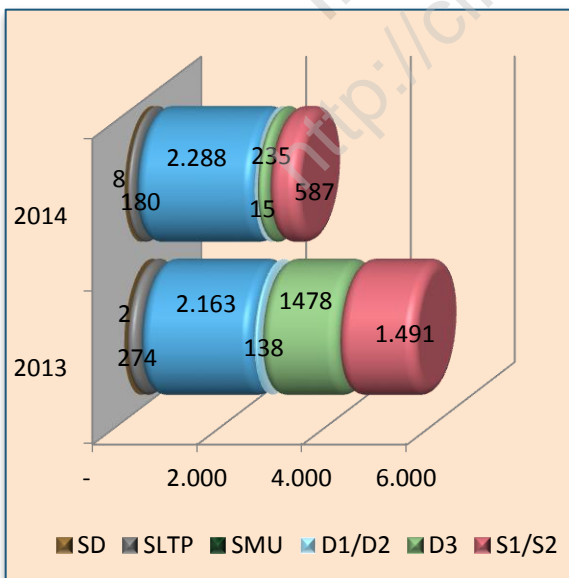
industri pengolahan merupakan sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja di kota Cimahi tahun 2015 yaitu sebesar 29,88% .

**Gambar 4.2. Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Tahun 2015**



Sumber : BPS. Sakernas 2015

**Gambar 4.3. Jumlah Penduduk Pencari Kerja di Kota Cimahi Tahun 2014 (Orang)**



Sumber : BPS, Kota Cimahi Dalam Angka 2016

Perubahan kontribusi sektor dalam penyerapan tenaga kerja dalam suatu kurun waktu tertentu memberikan gambaran perubahan struktur perekonomian suatu daerah. Berdasarkan gambar 4.2 terlihat bahwa pada tahun 2015 penyerapan tenaga kerja terbesar di Kota Cimahi ada pada sektor industri pengolahan yaitu sebesar 29,88 persen. Diikuti oleh sektor perdagangan, hotel & restoran dan jasa sebesar 27,65 persen dan 54,99 persen. Sedangkan penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian paling rendah dibandingkan sektor lainnya yaitu hanya sebesar 2,15 persen.

Berdasarkan data Dinas Tenaga Kerja Kota Cimahi tahun 2014 terjadi penurunan sebesar 40,58 persen dari sebanyak 5.576 orang tercatat sebagai pencari kerja tahun sebelumnya menjadi 3.313 orang. Berdasarkan tingkat pendidikan, jumlah pencari kerja terbanyak adalah lulusan SLTA yaitu sebanyak 2.288 orang atau 69,06 persen dari total pencari kerja terdaftar pada tahun 2014. Selanjutnya persentase pencari kerja terbanyak diikuti oleh lulusan S1/S2, D3 dan SLTP masing-masing sebesar 17,72 persen, 7,09 persen dan 5,43 persen. Pencari kerja dengan tingkat pendidikan D1/D2 dan Sekolah Dasar (SD) di Kota Cimahi menunjukkan persentase kurang dari satu persen yaitu masing-masing sebesar 0,45 persen dan 0,24 persen.

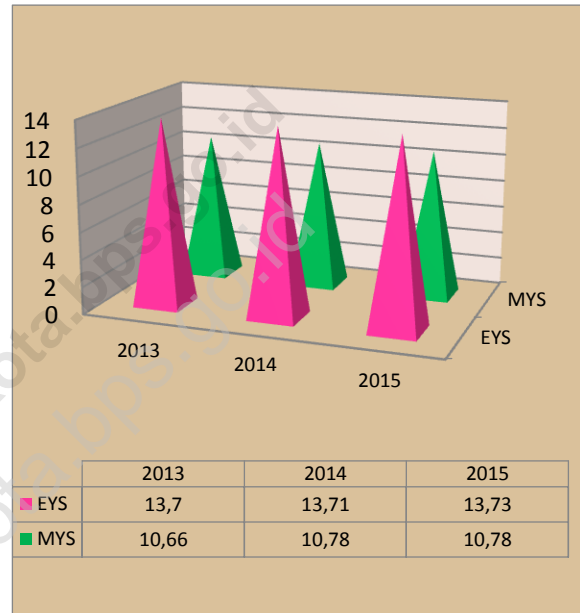
Rata-rata lama sekolah penduduk 15 tahun ke atas Kota Cimahi tahun 2015 mencapai 10,78 tahun atau setara dengan kelas 1-2 SLTA.

Expected Years of Schooling (EYS) atau Harapan Lama Sekolah (HLS) didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. HLS dapat digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang. Di Kota Cimahi, HLS pada tahun 2015 adalah 13,73 tahun. Sedangkan rata-rata lama sekolah untuk penduduk Kota Cimahi adalah 10,78 Tahun. Itu berarti rata-rata penduduk Kota Cimahi menamatkan pendidikan di jenjang SLTA.

➤ *Rata-rata lama sekolah adalah rata-rata jumlah tahun yang dijalani untuk menempuh semua jenis pendidikan formal oleh penduduk berusia 15 tahun ke atas.*

Jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh penduduk merupakan indikator untuk potensi sumber daya manusia. Tahun 2015 di Kota Cimahi, persentase penduduk 10 tahun ke atas yang menamatkan jenjang pendidikan SLTA dan sederajat berada pada posisi tertinggi yaitu sebesar 34,82 persen. Persentase ini menunjukkan penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 38,52 persen. Persentase penduduk 10 tahun ke atas yg tidak tamat SD mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu 8,60 persen.

**Gambar 5.1. MYS dan EYS Kota Cimahi Tahun 2013 – 2015**



Sumber : BPS. IPM Tahun 2015

**Tabel 5.1. Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Kota Cimahi Tahun 2013 – 2015**

Uraian	2013	2014	2015
[1]	[2]	[3]	[4]
Tidak Tamat SD	10,65	6,81	8,60
SD	19,35	17,81	20,55
SLTP	22,65	23,59	21,91
SLTA	34,47	38,52	34,82
Perguruan Tinggi	12,88	13,28	14,12

Sumber : Susenas 2013-2015

# 5

## PENDIDIKAN

**Angka Partisipasi Sekolah Kota Cimahi tahun 2015 untuk kelompok 16-18 tahun menurun sebesar 8,94 persen menjadi 76,80 persen.**

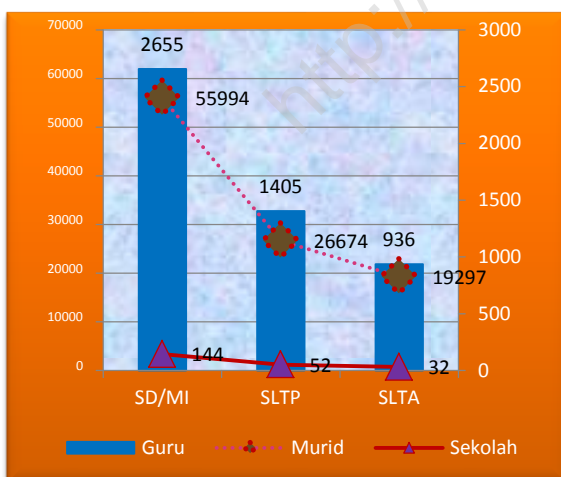
**Tabel 5.2. Angka Partisipasi Sekolah (%) Kota Cimahi, Tahun 2014-2015**

Usia Sekolah	Laki-laki		Perempuan		Laki - laki+ Perempuan	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015
7 - 12	99,33	100,00	100	98,50	99,66	99,29
13 - 15	95,08	98,20	98,73	100,00	96,97	96,07
16 - 18	80,18	75,19	87,33	78,68	83,74	76,80

Sumber : BPS. Susenas 2014 - 2015

*> Angka partisipasi sekolah adalah persentase penduduk kelompok umur tertentu yang berstatus bersekolah pada jenjang pendidikan terkait dibandingkan jumlah penduduk pada kelompok umur tersebut.*

**Gambar 5.2. Jumlah Murid dan Guru di Kota Cimahi Tahun 2015**



Sumber : BPS, Kota Cimahi Dalam Angka 2016

Pada tahun 2014 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kota Cimahi untuk kelompok usia 7-12 tahun mencapai 99,29 persen, usia 13-15 tahun sebesar 96,07 persen, usia 16-18 tahun sebesar 76,80 persen dan usia APS tahun 2015 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Persentase APS laki-laki dan perempuan relatif seimbang pada tiap kelompok usia, kecuali pada kelompok usia 16-18 tahun. Pada kelompok usia 16-18 tahun, APS perempuan jauh lebih tinggi dibandingkan APS laki-laki, dimana APS perempuan sebesar 78,68 persen sementara APS laki-laki hanya mencapai 75,19 persen. Sedangkan pada kelompok usia 7-12, APS laki-laki sebesar 100 persen.

Pada tahun ajaran 2013/2014 jumlah sekolah di Kota Cimahi terdapat sebanyak 142 SD/ sederajat, 51 SLTP/ sederajat dan 24 SLTA/ sederajat. Rasio perbandingan jumlah murid terhadap jumlah guru untuk jenjang pendidikan SD/ sederajat sebanyak 26 murid per guru, jenjang pendidikan SLTP/ sederajat sebanyak 27 murid per guru, sedangkan untuk jenjang pendidikan SLTA/ sederajat sebanyak 14 murid per guru. Semakin tinggi jenjang pendidikan sekolah rasio murid terhadap guru semakin kecil, dimana pada tingkatan yang lebih tinggi guru mempunyai spesifikasi bidang studi. Dengan demikian kompetensi guru akan semakin baik.

Tahun 2015 sebagian besar proses kelahiran di Kota Cimahi dilakukan oleh bidan sebesar 72,56 persen.

Sebagai rujukan penduduk untuk berobat jalan di Kota Cimahi tahun 2015, fasilitas kesehatan tertinggi adalah praktek dokter yaitu mencapai 48,59 persen, diikuti oleh puskesmas dan rumah sakit dengan persentase rumah tangga masing-masing sebesar 31,11 persen dan 20,76 persen. Selama periode 2014 – 2015 tidak terjadi peningkatan persentase rumah tangga yang berobat ke rumah sakit dan puskesmas sehingga tidak terjadi pergeseran struktur tempat berobat di Kota Cimahi.

Sebagian besar proses kelahiran di Kota Cimahi dilakukan oleh bidan yaitu mencapai 72,56 persen. Sementara itu, balita yang proses kelahirannya ditolong oleh dokter mencapai 23,68 persen. Selama satu tahun terakhir terlihat pergeseran struktur penggunaan fasilitas untuk persalinan, dimana persentase persalinan yang ditolong oleh bidan mengalami peningkatan, sedangkan persentase balita yang persalinannya ditolong oleh dukun cenderung turun.

Indikator kesehatan masyarakat terukur dari Angka Harapan Hidup (AHH). Tahun 2015 dan 2014 AHH Kota Cimahi terjadi perubahan sebesar 73,58 dari 73,56. Hal ini merupakan hasil kerja berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas kesehatan

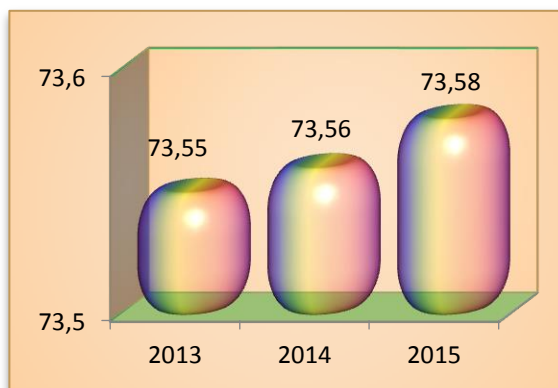
➤ *Angka Harapan Hidup (AHH) adalah perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan mortalitas menurut umur.*

**Tabel 6.1. Indikator Kesehatan Kota Cimahi Tahun 2014 - 2015**

Uraian	2014	2015
<b>Rumah Tangga Menurut Tempat Berobat jalan (%)</b>		
Rumah sakit	20,76	19,00
Praktek Dokter	48,59	48,59
Puskesmas	31,11	31,11
Petugas Kesehatan	4,67	4,67
Pengobatan Tradisional	0,06	0,06
Lainnya	0	0
<b>Rumah Tangga Menurut Penolong Kelahiran (%)</b>		
Dokter	23,68	23,68
Bidan	72,56	72,56
Dukun	3,06	3,06
Lainnya	0,70	0,70
Angka Harapan Hidup (tahun)	73,56	73,56

Sumber : BPS.Susenas 2014 - 2015

**Gambar 6.1. Angka Harapan Hidup Penduduk Kota Cimahi, Tahun 2013 – 2015 (Tahun)**



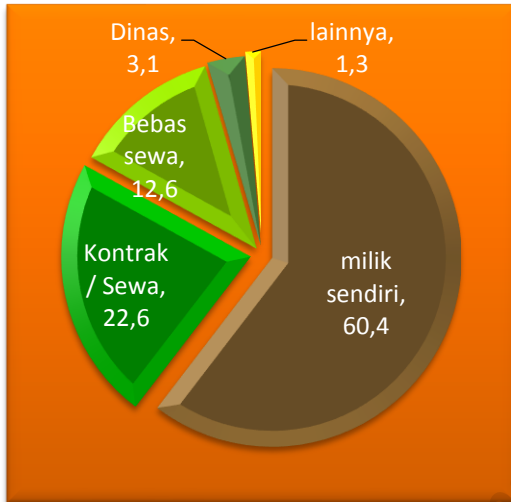
Sumber : BPS. Tahun 2015

# 7

## PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

Sebagian besar rumah tangga di Kota Cimahi tahun 2015 (60,40 persen rumahtangga), menempati rumah tinggal milik sendiri. Naik 5,48 persen dari tahun sebelumnya.

**Gambar 7.1. Persentase Rumahtangga Menurut Kepemilikan Rumah di Kota Cimahi Tahun 2015**



Sumber : BPS. Susenas 2015

**Tabel 7.1. Indikator Perumahan Kota Cimahi Tahun 2013 – 2015**

Uraian	2013	2014	2015
[1]	[2]	[3]	[4]
<b>Luas Lantai (%)</b>			
<20 m <sup>2</sup>	13,16	21,94	15,70
20 - 49 m <sup>2</sup>	27,63	25,51	27,70
50 - 99 m <sup>2</sup>	34,94	37,30	36,30
100 - 149 m <sup>2</sup>	14,04	14,83	13,50
>150 m <sup>2</sup>	10,23	0,42	1,30
<b>Persentase Rupa menurut jenis atap,dinding dan lantai terluas (%)</b>			
Beratap Beton / Genteng	96,05	93,52	91,60
Beratap Sirap / Ijuk	0	0,66	0,10
Berdinding Tembok	97,08	97,83	98,80
Berdinding Kayu	2,05	1,66	1,10
Berdinding Bambu	0,73	0,42	0,1
Berlantai Bukan Tanah	100	99,78	99,9
Berlantai Tanah dan lainnya	0	0,22	0,1

Sumber : BPS. Susenas 2013-2015

Memiliki rumah sendiri menjadi idaman banyak orang. Kepemilikan rumah salah satu gambaran kesejahteraan suatu rumahtangga, meskipun aspek ini harus diikuti dengan aspek lainnya seperti kualitas dan kelengkapan fasilitasnya. Persentase rumahtangga menurut status kepemilikan rumah di Kota Cimahi tahun 2015 paling besar adalah rumah tangga dengan status rumah milik sendiri yaitu sebesar 60,4 persen. Berikutnya rumah tangga dengan status rumah sewa/kontrak sebesar 22,6 persen, bebas sewa (milik orang tua/saudara/ orang lain) sebesar 12,6 persen, rumah dinas 3,1 persen dan lainnya 1,3 persen. Penyediaan tempat tinggal dengan harga yang terjangkau menjadi mutlak seiring dengan pertumbuhan jumlah rumah tangga. Kendala keterbatasan lahan di Kota Cimahi, pemerintah Kota melakukan terobosan dengan membangun rumah susun sewa (Rusunawa) di berbagai tempat.

Jumlah rumah tangga di Kota Cimahi tahun 2015 yang menempati rumah dengan luas lantai kurang dari 20 m<sup>2</sup> sebanyak 15,70 persen. Rumah tangga dengan jenis atap dan dinding terluas atap genteng/beton/ asbes dan dinding tembok terluas masing-masing sebesar 93,52 persen dan 97,83 persen. Rumah tangga dengan jenis lantai terluas lantai bukan tanah mencapai 99,78 persen dan rumah tangga dengan rumah yang berlantai tanah sebesar 0,22 persen.

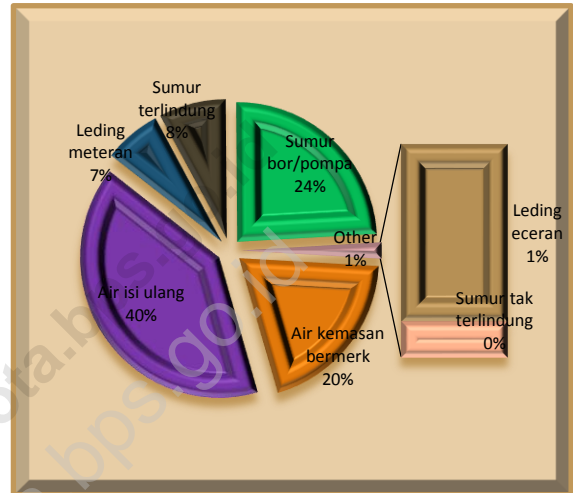
**Sebanyak 60 persen rumah tangga di Kota Cimahi tahun 2015 menggunakan air kemasan/ isi ulang sebagai sumber air minum.**

Peningkatan tingkat kesehatan rumah tangga melalui pemenuhan kebutuhan air bersih rumah tangga dapat diartikan sebagai komponen kesejahteraan rumah tangga. Tahun 2015, persentase rumah tangga yang menggunakan sumber air minum yang berasal dari air kemasan dan isi ulang merupakan yang terbesar yaitu masing-masing sebesar 20 persen dan 40 persen sehingga total mencapai 60 persen. Persentase terbesar selanjutnya adalah rumah tangga dengan sumber air minum dari sumur bor/pompa dan leding meteran masing-masing sebesar 24 persen dan 7 persen.

Indikator fasilitas perumahan menentukan kualitas rumah tempat tinggal. Persentase rumah tangga dengan fasilitas penerangan listrik mencapai 99 persen pada tahun 2015. Persentase rumah tangga dengan fasilitas air bersih milik sendiri mencapai 71,30 persen atau meningkat 2,62 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya, selebihnya adalah milik bersama dan umum dengan persentase masing-masing sebesar 23,70 persen dan 5 persen.

Persentase rumah tangga yang memiliki fasilitas jamban milik sendiri pada tahun 2015 sebesar 73,40 persen atau naik dibandingkan tahun sebelumnya. Persentase rumah tangga yang menggunakan fasilitas jamban umum menurun, dari sebesar 8,49 persen pada tahun 2014 menjadi 2,80 persen pada tahun 2015.

**Gambar 7.2. Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum di Kota Cimahi Tahun 2015**



Sumber : BPS. Susenas 2015

**Tabel 7.2. Persentase Rumah tangga Menurut Fasilitas Perumahan di Kota Cimahi, 2013- 2015**

Uraian	2013	2014	2015
[1]	[2]	[3]	[4]
<b>Rumah Tangga Menurut Fasilitas Penerangan (%)</b>			
Listrik	99,12	99,91	99,00
Lainnya	0,88	0,09	1,00
<b>Rumah Tangga Menurut Fasilitas Air Bersih (%)</b>			
Milik Sendiri	74,90	68,68	71,30
Bersama	20,39	23,36	23,70
Umum	4,31	7,96	5,00
<b>Rumah Tangga Menurut Fasilitas Jamban (%)</b>			
Milik Sendiri	79,68	69,17	73,40
Bersama	14,77	22,35	23,40
Umum	5,55	8,49	2,80
Menggunakan Kloset/cubluk	99,71	99,71	98,90
Menggunakan Tangki	75,58	68,97	64,00

Sumber : BPS. Susenas 2013 – 2015

# 8

## PEMBANGUNAN MANUSIA

Tahun 2015 Indeks Pembangunan Manusia Kota Cimahi sebesar 76,42, mengalami kenaikan 0,36 poin dari keadaan tahun 2014.

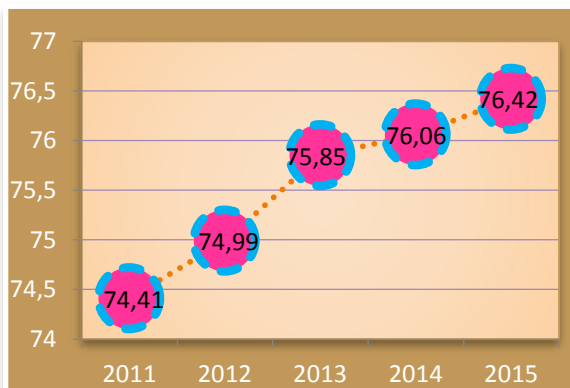
Tabel 8.1. Indikator Pembangunan Manusia Kota Cimahi Tahun 2013 – 2015

Uraian	2013	2014	2015
[1]	[2]	[3]	[4]
<b>Komponen IPM</b>			
Angka Harapan Hidup (tahun)	73,56	73,56	73,58
EYS	13,70	13,71	13,73
MYS	10,66	10,78	10,78
Pengeluaran Perkapita disesuaikan (ribu rupiah)	10.622	10.681	11.012
IPM	75,85	76,06	76,42
<b>Kemiskinan</b>			
	2012	2013	2014
Penduduk Miskin	37.732	32.276	31.780
Angka Kemiskinan	6,67	5,63	5,47
Garis Kemiskinan (Rp/kapita/bln)	318.871	347.334	361.794

Sumber : BPS Tahun 2014 , \*) Data 2014

➤ *IPM adalah indeks yang mengukur pembangunan manusia dari tiga aspek yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan dan standar hidup layak. (metode Baru)*

Gambar 8.1. Perkembangan Angka IPM Kota Cimahi Tahun 2011 – 2015



Sumber : BPS Tahun 2015 (IPM Metoda Baru)

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan indeks pembangunan manusia (IPM) yang mencerminkan capaian keberhasilan membangun kualitas hidup manusia. Seiring dengan perubahan metode IPM pada tahun 2015 terjadi penyempurnaan mengganti tahun dasar PNB dari tahun dasar 2005 menjadi 2011, dan merubah agregasi indeks pendidikan dari rata-rata geometric menjadi rata-rata aritmatik 2014. Semua komponen IPM Kota Cimahi pada tahun 2015 adalah angka penyempurnaan metode IPM yang baru. Dimana pada tahun 201 sebesar 76,42 menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 0,36 poin. Angka IPM Kota Cimahi tahun 2014 sebesar 76,06. Pengeluaran tahun 2015 mencapai 11.012.

Perkembangan angka IPM Kota Cimahi dalam kurun waktu lima tahun terakhir menunjukkan peningkatan pada setiap tahunnya. Sejalan dengan peningkatan IPM tersebut, angka kemiskinan penduduk Kota Cimahi juga semakin berkurang. Jumlah penduduk miskin di Kota Cimahi tahun 2014 sebanyak 31.780 jiwa. Kondisi ini memberi indikasi bahwa berbagai upaya pengentasan kemiskinan memberikan hasil yang baik, meski belum optimal.

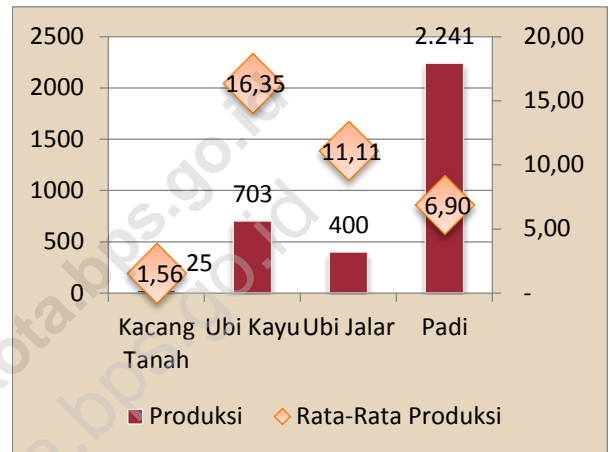


*Kota Cimahi meskipun bukan sentra pertanian, sektor pertanian terus dikembangkan melalui program intensifikasi*

Sektor pertanian bukan merupakan sektor unggulan untuk perekonomian Kota Cimahi. Namun dengan potensi lahan yang terbatas harus tetap diupayakan mengembangkan sektor ini. Produksi padi sawah Kota Cimahi tahun 2015 sebanyak 2.241 ton dengan rata – rata produksi sebesar 6,90 ton/Ha. Jika melihat dari jumlah produksi padi tahun 2015 maka terjadi penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Komoditi ubi kayu merupakan komoditi potensi yang terus dikembangkan di Kota Cimahi. Produksi ubi kayu tahun 2015 sebanyak 703 ton dengan rata – rata produksi mencapai 16,35 ton/ Ha. Produksi padi palawija Kota Cimahi rata-rata mengalami penurunan. Hal tersebut dikarenakan semakin berkurangnya lahan pertanian yang ada di Kota Cimahi.

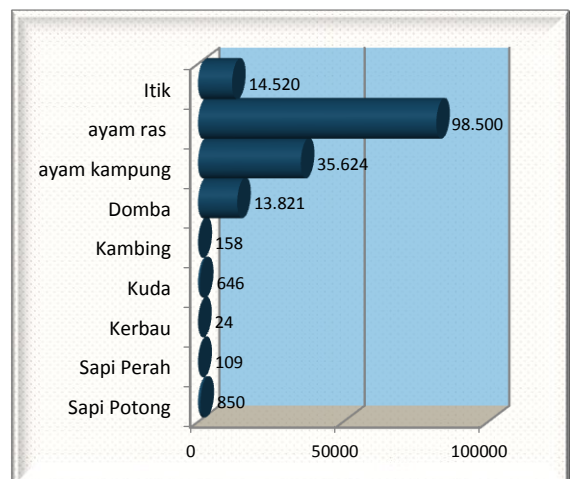
Pada sub sektor peternakan, unggas merupakan ternak yang paling banyak dibudidayakan, dengan populasi menurut jenis unggas sebanyak 35.381 ekor ayam kampung/ buras, 82.122 ekor ayam ras dan 13.478 ekor domba. Populasi itik sebanyak 11.719 ekor dan kambing sebanyak 158 ekor. Tahun 2015 populasi sapi di Kota Cimahi sebanyak 959 ekor dimana 88,63 persennya adalah jenis sapi perah dan sisanya adalah sapi potong. Pengembangan usaha ternak agak terkendala, mengingat ruang lahan yang semakin sempit, potensi wilayah yang masih memungkinkan adalah Kecamatan Cimahi Utara.

**Gambar 9.1. Produksi dan Rata-rata Produksi Padi Palawija Kota Cimahi Tahun 2015**



Sumber : Cimahi Dalam Angka 2016

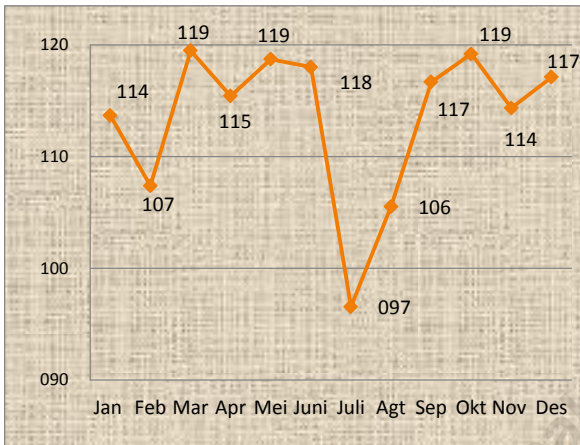
**Gambar 9.2. Populasi Ternak di Kota Cimahi Tahun 2015**



Sumber : Kota Cimahi dalam Angka 2015

Selama tahun 2015 sebanyak 1.247,57 Gwh/ VA listrik disalurkan PLN Kota Cimahi.

**Gambar 10.1 Jumlah Listrik yang Disalurkan PLN Kota Cimahi per Bulan Tahun 2015 (Gwh/VA)**



Sumber : Kota Cimahi dalam Angka 2016

**Tabel 10.1. Distribusi Air Bersih Kota Cimahi Menurut Kelompok Tarif, Tahun 2013 – 2015**

Uraian	2013	2014	2015
[1]	[2]	[3]	[4]
Air Tersalurkan (000 m <sup>3</sup> )	14.609,86	3.161.285	2.949.563
Distribusi Air (%)			
Rumah Tangga	80,11	75,67	76,73
Niaga	3,53	5,39	5,77
Badan Sosial	0,41	0,39	0,31
Umum	3,27	1,61	1,84
Pemerintah	1,73	1,24	1,39
Lainnya	10,96	15,70	13,97

Sumber : Kota Cimahi dalam Angka 2016

Listrik dan air bersih merupakan sumber energi yang memegang peranan vital bagi setiap kegiatan kehidupan rumah tangga maupun kegiatan ekonomi. Kota Cimahi tidak memproduksi listrik namun hanya mendistribusikan listrik yang dipasok dari luar Cimahi. Pada Tahun 2015, listrik yang disalurkan mencapai 1.247,57 Gwh/VA. Distribusi listrik setiap bulannya relatif berfluktuasi dengan rata-rata per bulan mencapai 103,96 Gwh per bulan. Distribusi listrik yang disalurkan paling rendah sepanjang tahun 2015 pada bulan Juli yaitu hanya 78,32 Gwh. Pangsa pasar terbesar adalah rumah tangga, dimana tahun 2015 berdasarkan data Susenas, 99,91 persen rumahtangga sudah menggunakan listrik sebagai alat penerangan.

Air bersih yang tersalurkan pada tahun 2015 mencapai 2949.563 ribu m<sup>3</sup> atau turun sebesar 6,70 persen dibanding tahun sebelumnya yang sebanyak 3161285 m<sup>3</sup>. Konsumsi air bersih dari Perusahaan Air Minum menurun pada tahun ini. Hal ini mengindikasikan bahwa ada perubahan pemakaian rumah tangga akan air bersih terutama air untuk minum, Konsumen terbesar pada periode 2013 – 2015 didominasi kelompok rumah tangga dengan konsumsi sebesar 76,73 persen dari total volume air yang tersalurkan di Kota Cimahi.

# INDUSTRI PENGOLAHAN

# 11

Tahun 2015 kontribusi sektor industri terhadap pembentukan PDRB Kota Cimahi mengalami perlambatan 0.61 poin dari keadaan tahun 2014.

Sektor industri merupakan sektor yang memberikan kontribusi yang terbesar pada perekonomian Kota Cimahi. Pada tahun 2015 kontribusi sektor industri terhadap pembentukan PDRB Kota Cimahi sebesar 46,80 persen, mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Laju pertumbuhan ekonomi sektor ini sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Cimahi. Pada tahun 2015 laju pertumbuhan sektor industri sebesar 4,43 persen, mengalami sedikit perlambatan dibandingkan laju pertumbuhan pada tahun sebelumnya. Andil perbankan terhadap sektor ini juga cukup besar, terlihat dari besarnya distribusi kredit yang diberikan Bank. Pada tahun 2014, persentase kredit/ pinjaman untuk sektor industri sebesar 63,02 persen dari total pinjaman yang diberikan bank. Berdasarkan data Sakernas 2014, sektor ini mampu menyerap tenaga kerja sebesar 31,07 persen dari jumlah penduduk 15 tahun ke atas yang bekerja.

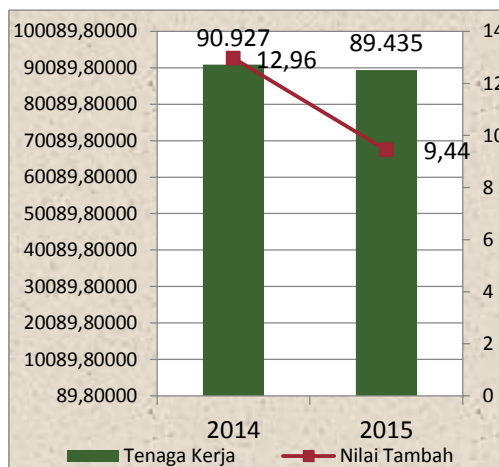
Tahun 2015 jumlah tenaga kerja pada perusahaan industri besar sedang terjadi penurunan dari sebanyak 90.927 orang pada tahun 2014 menjadi 89.435 orang pada tahun 2015, dari sisi produktifitas sejalan dengan penurunan jumlah tenaga kerja.. Hal ini terlihat dari adanya penurunan nilai tambah yang dihasilkan pada tahun 2015 sebesar 9,44 dibandingkan dengan nilai tambah tahun 2014 sebesar 12.96.

**Tabel 11.1. Profil Sektor Industri Kota Cimahi Tahun 2013 – 2015**

Uraian	2013	2014	2015 <sup>1)</sup>
[1]	[2]	[3]	[4]
<b>PDRB Industri</b>			
Kontribusi Thd PDRB (%)	47,25	47,41	46,80
Laju Pertumbuhan Sektor Industri (%)	4,65	4,49	4,43
<b>Posisi Pinjaman Perbankan untuk Sektor Industri (Milyar Rupiah)</b>			
Nilai Pinjaman (Milyar Rupiah)	1.796,80	1.797,36	2.072,53
Persentase Thd Total Pinjaman (%)	63,04	63,02	62,82
<b>Penduduk Bekerja di Industri</b>			
Jumlah Penduduk (ribu orang)	72,58	75,91	89,43
%Thd Total Penduduk >15 th	31,81	31,07	34,79

Sumber : BPS, PDRB Kota Cimahi 2016; Sakernas 2013-2015; <sup>1)</sup>BI (Posisi Agustus 2015), Statistik Ekonomi 2015

**Gambar 11.1. Tenaga Kerja dan Nilai Tambah Industri Besar Sedang Kota Cimahi 2014 – 2015**

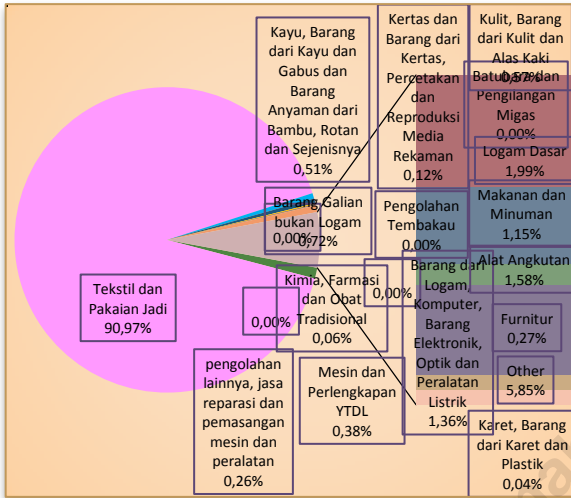


Sumber : BPS (diolah)

*Industri tekstil memberikan kontribusi sebesar 90,97 persen terhadap total nilai yang dihasilkan oleh seluruh Industri besar dan sedang di Kota Cimahi.*



**Gambar 11.2. Peranan Nilai Tambah Sub Sektor Industri Besar Sedang Kota Cimahi 2015**



Sumber : BPS Cimahi, PDRB 2014, angka sementara.

**Tabel 11.2. Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Besar Sedang Kota Cimahi Tahun 2012 – 2013**

Uraian	2012		2013	
	Jml Perush	Tenaga Kerja	Jml Perush	Tenaga Kerja
[1]	[4]	[5]	[4]	[5]
Makanan, Minuman dan Tembakau	16	957	16	939
Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	65	63.870	64	63.253
Barang Kayu dan Hasil Hutan Lainnya	1	46	1	46
Kertas dan Barang Cetakan	2	67	2	67
Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet	24	3.868	24	3.823
Semen dan Barang Galian Bukan Logam	1	40	0	0
Logam Dasar dan Baja	6	877	5	877
Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya	11	1.101	12	1.165
Barang Lainnya	2	62	2	62
<b>Jumlah</b>	<b>128</b>	<b>70.912</b>	<b>126</b>	<b>70.232</b>

Sumber : BPS, Survei IBS 2012- 2013 (diolah)

Peranan nilai tambah sub sektor industri pengolahan besar dan sedang tahun 2015 didominasi oleh industri tekstil, barang kulit dan alas kaki yang mencapai 90,97 persen. Hal ini sesuai dengan jumlah perusahaannya yang mendominasi perusahaan industri besar sedang yang ada di Kota Cimahi. Sebesar 1,99 persen nilai tambah industri disumbangkan oleh industri logam dasar. Industri alat angkutan memberikan kontribusi sebesar 1,58 persen dari total nilai tambah. Industri makanan, minuman dan tembakau hanya menyumbang sebesar 1,15 persen. Industri makanan dan minuman keberadaannya terlihat cukup banyak, di Kota Cimahi namun pada umumnya perusahaan itu pada level usaha mikro dan kecil, dimana nilai tambah yang dihasilkan relatif kecil. Pada dasarnya industri usaha kecil dan menengah merupakan potensi yang harus dikembangkan.

Sejalan dengan banyaknya perusahaan dan andil terhadap nilai tambah yang dihasilkan, industri tekstil mampu menyerap tenaga kerja hingga lebih dari 63 ribu tenaga kerja. Secara keseluruhan perusahaan industri besar dan sedang ini mampu menyerap lebih dari 70.232 orang tenaga kerja.

*Perusahaan Industri Besar dan Sedang adalah perusahaan industri dengan jumlah tenaga kerja lebih dari 20 orang*

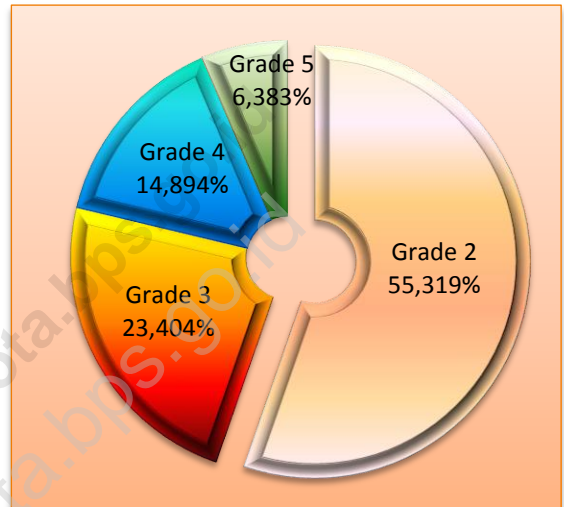
*Pinjaman yang diberikan perbankan Kota Cimahi untuk lapangan usaha konstruksi sebesar 2,01 persen dari total pinjaman tahun 2014*

Pembangunan sarana dan prasarana fisik Kota Cimahi menjadi bagian yang dapat terlihat secara nyata, guna meningkatkan jati diri menjadi Daerah Otonomi sejak tahun 2001. Pembangunan terus dilaksanakan dan ini berarti secara langsung menggerakkan sektor konstruksi di Kota Cimahi. Sampai pada tahun 2012 perusahaan konstruksi yang tercatat dan diketahui kualifikasinya sebanyak 48 perusahaan, dimana perusahaan dengan grade 2 adalah yang terbanyak yaitu sebesar 55,32 persen. Perusahaan dengan kualifikasi grade 3, grade 4 dan grade 5 masing-masing sebesar 23,40 persen, 14,89 persen dan 6,38 persen. Perusahaan yang melaporkan namun belum diketahui kualifikasinya hampir 41 perusahaan.

*Survei Perusahaan Konstruksi dilakukan oleh Badan Pusat Statistik secara triwulanan dan tahunan*

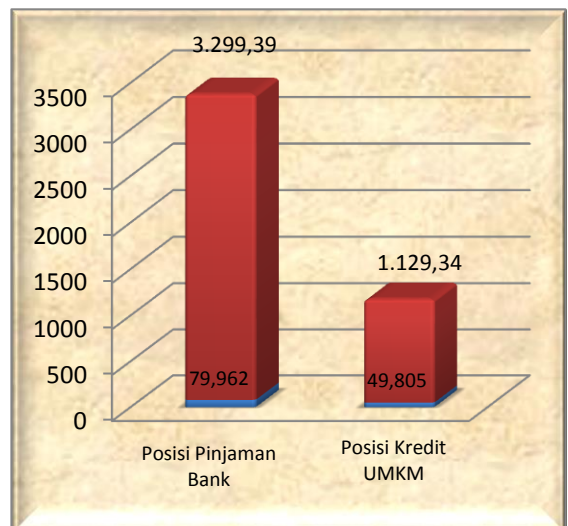
Stimulasi perbankan terhadap sektor konstruksi diberikan berupa pinjaman dan kredit usaha mikro, kecil menengah (UMKM). Posisi pinjaman akhir tahun 2014 khusus untuk lapangan usaha sebesar 3,45 trilyun rupiah. Berdasar jumlah pinjaman tersebut, sebesar 2,01 persen atau senilai 69,49 milyar rupiah dimanfaatkan oleh usaha konstruksi. Sedangkan kredit usaha mikro, kecil dan menengah untuk lapangan usaha dari total sebesar 884,65 milyar rupiah, sebanyak 6,15 persen nilai kredit diberikan untuk usaha sektor konstruksi.

**Gambar 12.1. Persentase Perusahaan Konstruksi Menurut Grade di Kota Cimahi Tahun 2012**



Sumber : BPS, Survei Perusahaan Konstruksi 2012

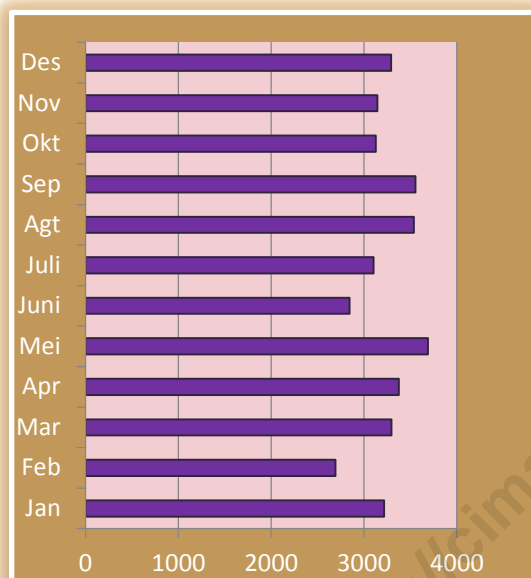
**Gambar 12.2. Posisi Pinjaman Bank Akhir Tahun dan Kredit UMKM Untuk Lapangan Usaha Sektor Konstruksi di Kota Cimahi Tahun 2015 (Milyar Rp)**



Sumber : BI, Statistik Ekonomi-Keluangan Daerah 2014

*Rata-rata banyaknya tamu menginap di hotel di Kota Cimahi tahun 2015 sebanyak 3.239 orang per bulan.*

**Gambar 13.1. Jumlah Tamu Hotel per Bulan di Kota Cimahi Tahun 2015**



Sumber : BPS. Survei Hotel bulanan 2015 (diolah)

**Tabel 13.1. Statistik Hotel Kota Cimahi Tahun 2015**

Uraian	2015
[1]	[2]
Jumlah Hotel (Unit)	5
Jumlah Kamar (Unit)	112
Jumlah Tempat Tidur (Buah)	242
Jumlah Tamu Menginap (Orang)	52.984
Tamu WNI (%)	99,93
Tamu WNA (%)	0,07

Sumber : BPS. Survei Hotel 2015 (diolah)

Sumber daya alam yang berpotensi untuk dapat dijadikan tempat wisata alam yang representatif di Kota Cimahi masih sangat terbatas. Selain belum adanya obyek wisata yang dapat menjadi daya tarik wisatawan, fasilitas hotel pun relatif masih terbatas. Untuk itu harus dicari inovasi dan kreatifitas lokal yang dapat dikembangkan menjadi wisata budaya. Sub sektor hotel di Kota Cimahi hanya disumbang oleh 1 hotel berbintang, 3 unit hotel melati dan sebuah *guesthouse*. Selama tahun 2015 jumlah tamu sebanyak 38.867 orang, dengan jumlah rata-rata tamu per bulan mencapai 3.239 orang. Jumlah kamar tersedia sebanyak 112 unit dengan tempat tidur sebanyak 242 buah. Tahun 2015 tidak ada perubahan jumlah hotel. Banyaknya Tamu hotel yang berasal dari manca Negara sebesar 0,07 persen, sedangkan 99,93 persen merupakan tamu berkewarganegaraan Indonesia (WNI).

Sub sektor restoran menunjukkan perkembangan yang relatif lebih baik. Jumlah rumah makan mengalami peningkatan sejalan dengan pengembangan sektor perdagangan dan jasa-jasa. Pola konsumsi masyarakat Kota Cimahi menunjukkan bahwa adanya trend yang meningkat untuk konsumsi makanan jadi. Hal ini salah satu indikasi bahwa usaha kuliner menjadi prospek yang menjanjikan untuk terus dikembangkan.

# TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

# 14

*Kondisi jalan pada tahun 2015 yang mengalami rusak berat sebesar 0 persen dari total panjang jalan Kota Cimahi.*

Panjang jalan di Kota Cimahi pada akhir tahun 2015 adalah 126.777 meter. Angka ini tidak mengalami penambahan dari tahun sebelumnya. Jika dirinci menurut pengelolanya maka sebesar 3,41 persen dari total panjang jalan merupakan jalan nasional, 7,38 persen merupakan jalan propinsi, dan sisanya sebesar 89,21 persen merupakan jalan kota. Jalan kota sepanjang 126.777 meter menurut kondisi jalan terdiri dari 80,03 persen dalam kondisi baik, 16,73 persen kondisi sedang, dan 3,23 persen kondisi rusak. Pada tahun 2015 persentase jalan kota dengan kondisi rusak berat sebesar 0 persen. Artinya tahun 2015 sudah tidak ada lagi jalan kota di Kota Cimahi yang mengalami rusak berat.

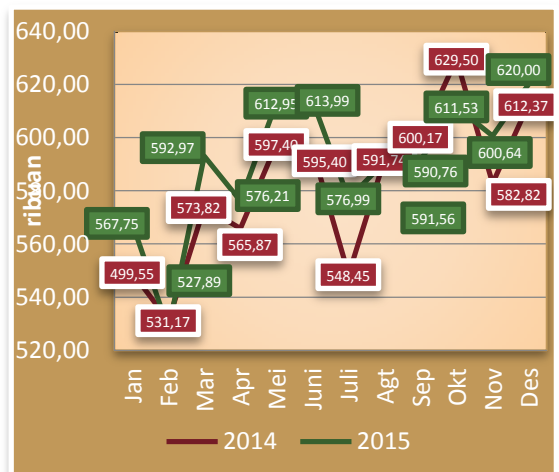
Transportasi Kota Cimahi juga didukung dengan keberadaan stasiun kereta api, dimana selama tiga tahun terakhir ini menunjukkan pertumbuhan pendapatan yang signifikan. Pendapatan tahun 2014 Rp. 16.518.780. Jumlah karcis kereta api yang terjual selama tahun 2015 sebanyak 860.600 lembar dengan rata-rata penjualan karcis sebanyak 2.390 lembar per hari. Data angkutan jalan raya pada periode 2014 – 2015 menunjukkan jumlah kendaraan yang keluar gerbang tol Baros meningkat dari sebanyak 6.977.941 unit (2014) menjadi 7.083.237 unit pada tahun 2015. Rata-rata kendaraan keluar tol pada tahun 2015 per bulan mencapai 590.270 unit.

**Tabel 14.1. Statistik Transportasi Kota Cimahi Tahun 2013 – 2015**

Uraian	2013	2014	2015
[1]	[2]	[3]	[4]
Jalan Raya			
Panjang Jalan (km)	120.453*	126.777	126.777
Panjang Jalan (%)			
Nasional	3,22	3,41	3,41*
Propinsi	6,98	7,38	7,38*
Kota	89,8	89,21	89,21*
Kondisi Jalan Kota (%)			
Baik	71,71*	80,03	80,03*
Sedang	20,71*	16,73	16,73*
Rusak	6,12*	3,23	3,23*
Rusak Berat	1,44*	0	0
Kereta Api			
Karcis terjual (lembar)	690.247	690.247	860.600
Pendapatan Perumka (Juta Rp)	12.714,22	16.518,78	19.543,59

Sumber : Kota Cimahi dalam Angka 2016,  
\*) DDA Propinsi Jawa Barat 2014( diolah)

**Gambar 14.1. Jumlah Kendaraan Keluar Tol Baros per Bulan, Kota Cimahi Tahun 2014-2015**



Sumber : Kota Cimahi dalam Angka 2015

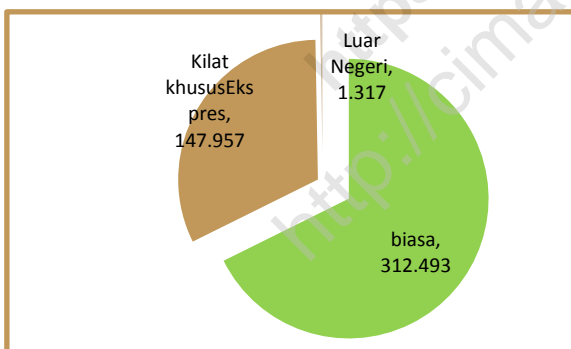
*Persentase rumah tangga pengguna telepon rumah di Kota Cimahi hanya 11,8 persen pada tahun 2015*

**Tabel 14.2. Jumlah Pos Paket, Western Union dan Wesel yang Dikirim dan Diterima Melalui Jasa Pos Kota Cimahi Tahun 2014**

Uraian	Pengiriman	Penerimaan
[1]	[2]	[3]
Jumlah Kiriman Pos		
Paket Biasa	312.493	312.497
Paket Kilat / Express	147.957	149.906
Paket Luar Negeri	1.317	2.334
Western Union (Lembar)	271	50.092
Nilai Western Union dan Wesel Pos (Juta Rp.)		
Western Union	1.232,388	186.981,11
Wesel Pos Prima	2.876.227,04	674.206,85
Wesel Pos Instan	54.401,62	86.366,96

Sumber : DDA Provinsi Jawa Barat 2015

**Tabel 14.2. Jumlah Surat Dikirim Melalui Pos Kota Cimahi Menurut Jenis Surat Tahun 2014**



Sumber : DDA Provinsi Jawa Barat 2016

**Tabel 14.3. Persentase Rumah tangga yang memiliki Telepon Rumah Kota Cimahi, 2014-2015**

Uraian	2014	2015
[1]	[2]	[3]
YA	17,8	11,8
TIDAK	82,2	88,2

Sumber : BPS; Susenas 2014- 2015

Jasa layanan pos beberapa tahun terakhir terus melakukan berbagai inovasi untuk meningkatkan jenis jasa sebagai sarana komunikasi. Tahun 2014, jumlah penerimaan kiriman paket pos dan Western Union lebih banyak dibandingkan jumlah pengiriman. Penerimaan Western Union tahun 2014 sebanyak 50.092 lembar dengan total nilai mencapai 186,98 milyar rupiah. Kondisi sebaliknya untuk jenis wesel pos prima maupun wesel pos instan, nilai pengiriman wesel jauh lebih besar dibandingkan nilai penerimaan.

Meskipun harus bersaing dengan alat telekomunikasi seluler yang semakin marak, jasa pos ini masih banyak dimanfaatkan. Pemanfaatan jasa pos dalam hal pendistribusian surat oleh masyarakat Kota Cimahi masih cukup tinggi. Tahun 2014, sebanyak 461.767 pucuk surat dikirim melalui pos dengan urutan pengelompokan menurut jenis surat mulai dari yang terbanyak adalah surat biasa, surat kilat khusus, dan surat kilat express.

Perkembangan penggunaan alat komunikasi jaringan/ seluler cukup signifikan beberapa tahun terakhir. Hal tersebut berdampak pada pengguna telepon rumah yang semakin menurun dari sebanyak 17,8 persen pada Tahun 2014 menjadi 11,8 persen pada Tahun 2015.



Posisi simpanan akhir tahun 2015 perbankan Kota Cimahi mencapai 9,43 trilyun rupiah.

Jumlah bank yang terdapat di Kota Cimahi dari tahun ke tahun mengalami perkembangan kenaikan yang cukup nyata. Pada Tahun 2014 jumlah bank umum sebanyak 25 unit, BPR 11 unit dan lembaga keuangan lainnya sebanyak 84 unit.

Dana pihak ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun perbankan Kota Cimahi pada Tahun 2015 mengalami pertumbuhan sebesar 22,17 persen dibandingkan tahun 2014 yaitu dari 7.720,13 milyar rupiah menjadi 9.431,63 milyar rupiah pada tahun 2015. Simpanan berupa tabungan memberikan andil terbesar terhadap total simpanan perbankan yaitu di sebesar 40,34 persen. Sementara itu kontribusi simpanan berjangka dan giro terhadap total simpanan perbankan masing-masing sebesar 36,51 persen dan 23,15 persen.

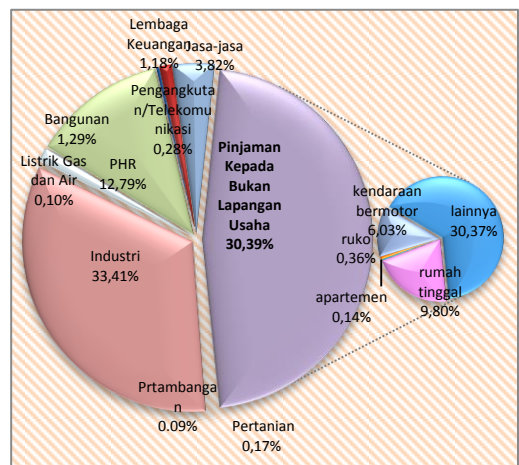
Posisi kredit Bank Umum dan BPR Kota Cimahi tahun 2015 mencapai 6.180,61 milyar rupiah, dimana 52,38 persen pinjaman diberikan pada kelompok lapangan usaha dan 46,62 persen pinjaman diberikan kepada bukan lapangan usaha. Pinjaman untuk sektor lapangan usaha paling besar diberikan untuk sektor industri yaitu sebesar 33,57 persen dari total pinjaman yang dikeluarkan oleh bank atau senilai 2.072,53 milyar rupiah. Hal ini sejalan dengan struktur ekonomi Kota Cimahi dimana industri memberikan kontribusi terbesar terhadap perekonomian Kota Cimahi.

**Tabel 15.1. Statistik Perbankan Kota Cimahi Tahun 2013-2015**

Uraian	2013	2014	2015*
[1]	[2]	[3]	[4]
<b>Posisi Simpanan Akhir Tahun</b>			
<b>(Milyar Rp)</b>	<b>6.629,27</b>	<b>7.720,13</b>	<b>9.431,63</b>
<i>Jumlah Menurut Bentuk Simpanan (%)</i>			
Giro	16,08	14,95	23,15
Simpanan Berjangka	32,11	34,20	36,51
Tabungan	51,81	49,55	40,34
<b>Posisi Kredit Akhir Tahun (Milyar Rp)</b>	<b>5.432,70</b>	<b>5.984,86</b>	<b>6.180,61</b>
<i>Jumlah Menurut Penggunaan (%)</i>			
Modal Kerja	39,33	37,32	39,24
Investasi	13,14	10,43	9,71
Konsumsi	47,53	52,25	51,04

Sumber : BI, Statistik Ekonomi-Keluangan Daerah 2015, \*)Kondisi Agustus 2015

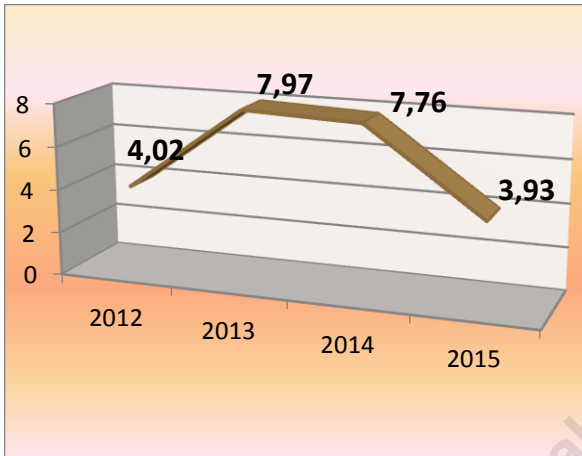
**Gambar 15.1. Posisi Kredit Bank Umum dan BPR Menurut Lapangan Usaha dan Sektor Ekonomi di Kota Cimahi Tahun 2015**



Sumber : Kota Cimahi Dalam Angka 2016 (Diolah)

**Tingkat inflasi Kota Bandung sebagai rujukan untuk Kota Cimahi pada tahun 2015 sebesar 3,93 persen**

**Gambar 16.1. Tingkat Inflasi Kota Bandung Tahun 2012 – 2015**



Sumber : BPS. Berita Resmi Statistik, Tahun 2015

**Tabel 16.1. Perkembangan Harga Beberapa Komoditi Pangan Kota Cimahi Tahun 2014 – 2015**

Uraian	Des-14	Des-15
[1]	[2]	[3]
Harga Komoditi (Rp/kg)		
Beras IR 64/Kg	9.800	10.000
Daging Ayam Ras/ Kg	32.000	36.333
Daging Sapi/ Kg	110.000	105.000
Telur Ayam/ Kg	20.000	24.833
Minyak Goreng (Bimoli)/ Liter	13.000	14.333
Gula Pasir/ Kg	12.500	12.000

Sumber : BPS. Survei HK Tahun 2013-2015

➤ *Laju inflasi merupakan suatu cerminan interaksi antara supply dan demand yang dapat menggambarkan kinerja moneter pada suatu daerah*

Harga-harga komoditi pangan dan sandang tidak ada kenaikan yang signifikan dibandingkan tahun 2014. Meskipun tidak melakukan penghitungan inflasi, Kota Cimahi melakukan survei harga untuk komoditi tersebut mengetahui perkembangan harga. Dengan berasumsi bahwa kondisi Kota Cimahi tidak terlalu berbeda dengan Kota Bandung maka tahun 2015 tingkat inflasi sebesar 3,93 persen. Tahun 2014 dan 2013 kondisi harga relatif stabil dengan inflasi Kota Cimahi yaitu sebesar 7,76 persen dan 7,97 persen, sedangkan inflasi tahun 2012 sebesar 4,02 persen.

Harga barang/komoditi kebutuhan penduduk sehari-hari dalam satu tahun tiap bulan mengalami fluktuasi. Demikian pula menurut kualitas/merek barang dan harga barang antar distrik dalam satu kabupaten sangat bervariasi. Badan Pusat Statistik Kota Cimahi melakukan survei harga per minggu setiap bulan untuk memantau beberapa harga barang kebutuhan penduduk. Rata-rata harga beras IR-64 di Kota Cimahi pada akhir tahun 2015 berada pada kisaran Rp.10.000,- per kilogram. Rata-rata harga daging ayam ras per kilogram Rp.36.333,-. Daging Sapi per kilogram mencapai Rp. 105.000,-. Harga minyak goreng merk Bimoli per liter di kisaran Rp.14.333,-, sedangkan harga gula pasir per kilogram rata-rata Rp. 12.000,-.

# PENGELUARAN PENDUDUK

# 17

**Persentase pengeluaran per kapita penduduk Kota Cimahi tahun 2015 untuk makanan turun menjadi 42,15 persen, sedangkan untuk non makanan naik menjadi 57,85 persen**

Tingkat hidup masyarakat Kota Cimahi semakin meningkat. Hal ini terlihat dari nilai pengeluaran rata-rata per kapita sebulan yang mencapai Rp. 1.153.348,- pada tahun 2015 atau naik sebesar 10,49 persen dari tahun 2014 yang mencapai Rp. 1.043.802,-. Persentase pengeluaran untuk makanan sebesar 42,15 persen dan pengeluaran bukan makanan 57,85 persen. Persentase pengeluaran non makanan yang lebih besar memberikan indikasi bahwa masyarakat Kota Cimahi memiliki tingkat kesejahteraan yang relatif baik, dimana kebutuhan fisik (makanan) sudah jauh terpenuhi oleh pendapatan yang diperolehnya.

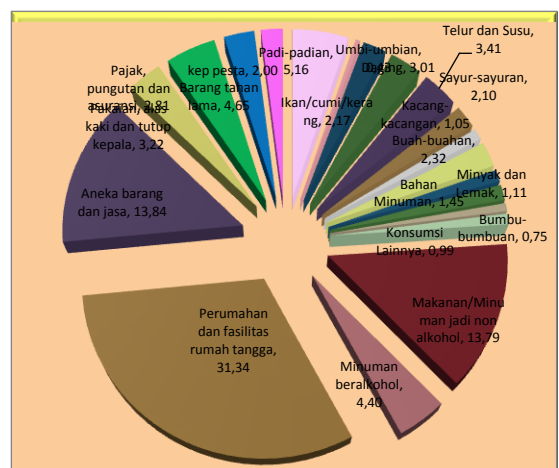
Pola konsumsi penduduk Kota Cimahi tahun 2015 menunjukkan bahwa konsumsi perumahan dan fasilitas rumah tangga adalah yang terbesar yaitu mencapai 31,34 persen, dalam hal ini termasuk perkiraan rumah milik sendiri. Satu hal yang menarik adalah persentase pengeluaran untuk rokok/tembakau sebesar 4,40 persen, persentase yang relatif tinggi dibanding pengeluaran untuk konsumsi lainnya setelah konsumsi padi-padian. Fenomena ini menunjukkan bahwa biaya pengeluaran maupun pola konsumsi terhadap rokok cukup besar. Pola konsumsi makanan dan minuman jadi Kota Cimahi yang mencapai 13,79 persen, dapat dijadikan sebagai peluang bisnis untuk menumbuh kembangkan tempat wisata kuliner.

**Tabel 17.1. Pengeluaran per Kapita Sebulan Penduduk Kota Cimahi Tahun 2014 – 2015**

Uraian	2014	2015
[1]	[2]	[3]
<b>Rata-rata per Kapita per bulan (Rp)</b>		
Makanan	442.239	486.067
Non Makanan	601.563	667.281
Jumlah Pengeluaran	1.043.802	1.153.348
<b>Persentase Pertumbuhan (%)</b>		
Makanan		9,91
Non Makanan		10,92
Jumlah Pengeluaran		10,49
<b>Persentase Pengeluaran (%)</b>		
Makanan	42,37	42,15
Non Makanan	57,63	57,85

Sumber : BPS. Susenas 2015

**Gambar 17.1. Persentase Pengeluaran Menurut Jenis Komoditi Di Kota Cimahi Tahun 2015**



Sumber : BPS. Susenas 2015

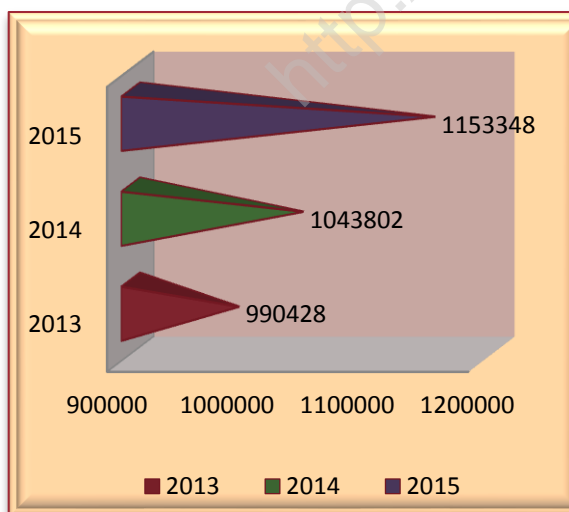
*Persentase penduduk pada kelompok pengeluaran per kapita/bulan di atas satu juta rupiah naik dibanding tahun 2014. Dimana pengeluaran per kapita/bulan di atas satu juta rupiah tahun 2015 sebesar 40,19 persen*

**Tabel 17.2. Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kota Cimahi Tahun 2014-2015**

Uraian	2014	2015
[1]	[2]	[3]
Golongan Pengeluaran per Kapita/bln (Rp)		
< 100.000	0	0
100.000 - 149.999	0	0
150.000 - 199.999	0,35	0,18
200.000 - 299.999	5,16	4,69
300.000 - 499.999	17,80	14,87
500.000 - 749.999	24,17	22,70
750.000 - 999.999	16,27	17,37
1.000.000 +	36,25	40,19

Sumber : BPS. Susenas 2014 - 2015

**Gambar 17.2. Pengeluaran Konsumsi per Kapita Kota Cimahi, 2013-2015 (Rp.)**



Sumber : BPS. Angka Susenas 2013-2015

Struktur pengeluaran penduduk Kota Cimahi secara umum mengelompok pada golongan menengah. Berdasarkan golongan pengeluaran per kapita per bulan, pada tahun 2015 penduduk Kota Cimahi sebesar 40,19 persen berada pada kelompok pengeluaran di atas satu juta rupiah, naik cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Penduduk dengan pengeluaran sama atau diatas Rp.500.000 mencapai 80,26 persen dan di bawah Rp 500.000 sebesar 19,74 persen. Selama periode 2014 – 2015 terjadi perbaikan struktur pengeluaran per kapita per bulan dimana setiap golongan pengeluaran Rp 500.000 ke atas mengalami peningkatan yang cukup signifikan, bergeser dari golongan pengeluaran Rp. 750.000 - Rp Rp. 999.999. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan atau daya beli per kapita Kota Cimahi mengalami penurunan.

Data pengeluaran sering digunakan sebagai proxy data pendapatan. Walaupun hal ini tidak dapat mencerminkan keadaan yang sebenarnya, paling tidak indikator yang diperoleh dapat digunakan sebagai petunjuk untuk melihat arah perkembangan yang terjadi. Besaran pengeluaran konsumsi per kapita di Kota Cimahi tahun 2015 mencapai Rp. 1.153.348,- atau turun sebesar Rp. 1.043.802,- dari Rp. 990428,- pada tahun 2013.

Sebesar 16,42 persen dari total pinjaman perbankan tahun 2014 diberikan kepada usaha mikro, kecil dan menengah

Sub sektor perdagangan memberikan kontribusi terbesar kedua terhadap perekonomian Kota Cimahi, yaitu sebesar 16,42 persen. Perkembangan sarana perdagangan terlihat cukup signifikan pada periode tiga tahun terakhir. Keberadaan Mall dan beberapa supermarket menjadi determinasi kinerja sektor ini. Jumlah pasar tradisional permanen sebanyak 3 unit dan pasar tidak permanen sebanyak 4 unit, diharapkan mampu menjadi basis perdagangan tradisional dengan penataan dan pengelolaan yang rapi.

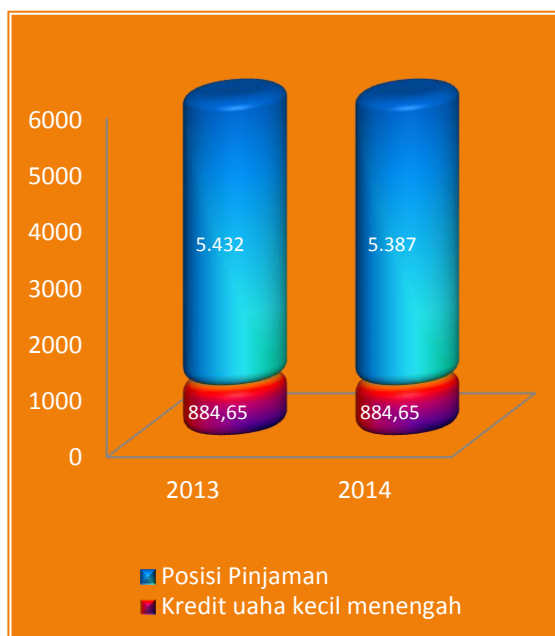
Stimulir perbankan terhadap perdagangan terlihat nyata dengan memberikan fasilitas kredit investasi dan konsumsi. Pada periode 2013 – 2014 posisi investasi yang ditanamkan pada subsektor perdagangan cukup signifikan. Pada Tahun 2014 posisi pinjaman mencapai lebih dari 5,39 trilyun rupiah dan sebesar 16,42 persen total pinjaman diberikan untuk usaha perdagangan mikro, kecil dan menengah. Dengan kucuran kredit terhadap usaha mikro, kecil dan menengah ini, diharapkan dapat menggerakkan dan menumbuh kembangkan usaha yang bersifat kerakyatan. Usaha mikro, kecil dan menengah merupakan potensi yang besar dalam menyokong perekonomian Kota Cimahi. Pertumbuhan kredit untuk UMKM tahun 2014 relatif sama dibandingkan posisis kredit UMKM pada tahun sebelumnya.

**Tabel 18.1. Jumlah Sarana Perdagangan Di Kota Cimahi Tahun 2015 (Unit)**

Uraian	2015
[1]	[2]
Pasar Permanen	3
Pasar Tidak Permanen	4
Mall	4
Supermarket	210
Toko/Kios	7.436

Sumber : BPS. Potensi Desa Kota Cimahi 2015 (diolah)

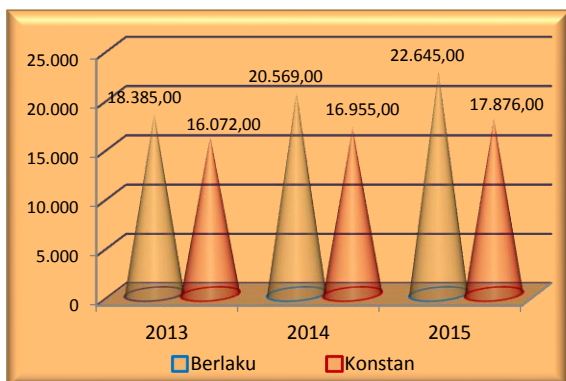
**Gambar 18.1. Posisi Pinjaman Akhir Tahun dan Kredit UMKM Bank Umum dan BPR Kota Cimahi Tahun 2013 – 2014 (Juta Rupiah)**



Sumber : BI. Statistik Ekonomi-Kuangan Daerah 2014

**Laju pertumbuhan Ekonomi Kota Cimahi tahun 2014 mengalami perlambatan tumbuh sebesar 5,78 persen.**

**Gambar 19.1. PDRB Kota Cimahi ADHB dan ADHK Tahun 2013 – 2015<sup>\*)</sup> (Milyar rupiah)**



Sumber : BPS. PDRB Kota Cimahi Tahun 2013-2015<sup>\*)</sup>  
\*) Angka Sementara

**Tabel 19.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Cimahi Tahun 2013-2015**

Lapangan Usaha	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>PRIMER</b>	2,94	1,97	-4,84
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,94	1,97	-4,84
Pertambangan dan Penggalian	0	0	0
<b>SEKUNDER</b>	4,92	4,00	4,08
Industri Pengolahan	4,91	3,94	4,02
Pengadaan Listrik dan Gas	6,24	5,54	0,13
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5,41	5,83	0,57
Konstruksi	4,92	4,19	4,42
<b>TERSIER</b>	6,86	7,88	7,55
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,17	5,66	5,28
Transportasi dan Pergudangan	4,47	5,56	7,19
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,89	5,40	1,13
Informasi dan Komunikasi	13,19	18,49	17,59
Jasa Keuangan dan Asuransi	15,60	2,51	10,05
Real Estate	5,62	4,70	4,68
Jasa Perusahaan	3,41	6,51	7,59
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-0,01	-0,44	3,06
Jasa Pendidikan	10,12	20,53	8,44
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8,11	14,40	11,52
Jasa lainnya	4,02	5,85	4,45
<b>PDRB</b>	<b>5,65</b>	<b>5,49</b>	<b>5,43</b>

Sumber : BPS. PDRB Kota Cimahi Tahun 2015

Kinerja perekonomian Kota Cimahi secara makro ditunjukkan oleh pencapaian nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atau total Nilai Tambah Bruto. Angka PDRB tahun 2015 berdasarkan tahun dasar 2010=100 dengan memakai metode SNA 2008 dan dari 9 sektor menjadi 17 kategori. Pada tahun 2015, PDRB Atas Dasar Harga Berlaku di Kota Cimahi mencapai 22,65 trilyun rupiah, atau mengalami peningkatan 10 persen dibandingkan PDRB tahun sebelumnya yang sebesar 20,57 trilyun rupiah. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan tahun 2010 pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 5,43 persen, yaitu dari 16,96 trilyun rupiah di tahun 2014 menjadi 17,88 trilyun rupiah pada tahun 2015.

Pertumbuhan ekonomi secara riil ditunjukkan oleh Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) atas dasar harga konstan tahun 2000, yaitu sebesar 5,43 persen pada tahun 2015. Angka tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2015 kinerja perekonomian Kota Cimahi mengalami sedikit perlambatan dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5,49 persen.

Kelompok sektor primer pada tahun 2015 mengalami perlambatan sebesar -4,48 persen, sektor sekunder sebesar 4,08 persen dan sektor tersier 7,55 persen. Dapat dilihat bahwa hampir disemua sektor mengalami perlambatan namun masih dalam nilai positif.

# PENDAPATAN REGIONAL

# 19

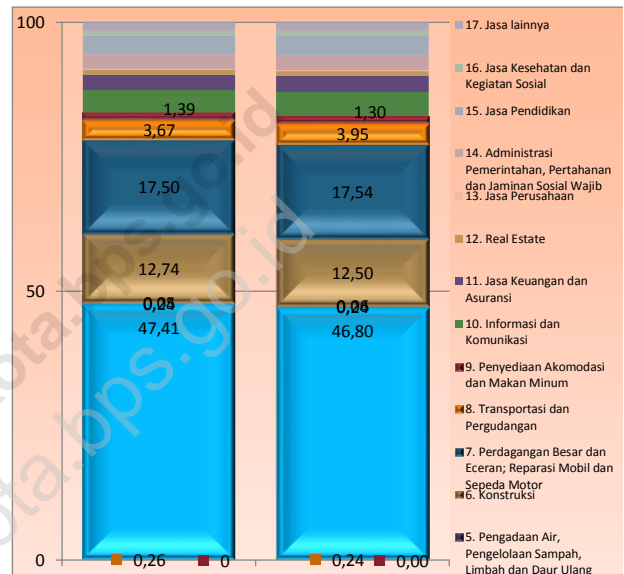
**PDRB perkapita penduduk Kota Cimahi tahun 2015 ADH Berlaku mencapai 38,61 juta rupiah per tahun atau tumbuh sebesar 8,6 persen dibanding tahun sebelumnya.**

Struktur perekonomian daerah sangat dipengaruhi oleh kemampuan tiap-tiap sektor dalam penciptaan nilai tambah. Dalam hal ini sektor industri masih menjadi kontributor terbesar dalam pembentukan PDRB Kota Cimahi tahun 2015 dengan kontribusinya sebesar 46,80 persen. Dengan kontribusi yang besar tersebut, pergerakan perekonomian Kota Cimahi sangat ditentukan oleh kategori industri ini. kategori perdagangan menjadi kontributor terbesar berikutnya dengan andilnya sebesar 17,54 persen terhadap total PDRB Kota Cimahi. Selain itu, kategori konstruksi dan kategori informasi dan komunikasi dengan kontribusi masing-masing sebesar 12,50 persen dan 4,45 persen menjadi potensi ekonomi Kota Cimahi yang dapat dikembangkan lebih optimal.

Struktur ekonomi Cimahi pada kurun waktu tiga tahun terakhir tampak mengalami pergeseran meskipun relatif sangat kecil. Pada tahun 2015 kontribusi kelompok sektor sekunder yang didominasi oleh sektor industri mengalami sedikit penurunan dari 60,44 persen pada 2014 menjadi 59,60 persen pada 2015.

Untuk memantau trend perkembangan secara riil digunakan pendapatan perkapita yang dihitung dari PDRB atas dasar harga konstan. PDRB perkapita ADH Konstan penduduk Kota Cimahi telah mencapai 30,48 juta rupiah atau naik sebesar 4,09 persen dari tahun sebelumnya yang mencapai 29,28 juta rupiah.

**Gambar 19.2. Struktur Ekonomi Kota Cimahi Tahun 2014-2015<sup>\*)</sup> (%)**



Sumber : BPS. PDRB Kota Cimahi Tahun 2014-2015<sup>\*)</sup>  
\*) Angka Sementara

**Tabel 19.2. Struktur Ekonomi dan PDRB per Kapita Kota Cimahi Tahun 2013 – 2015**

Uraian	2013	2014	2015
[1]	[2]	[3]	[4]
Struktur Ekonomi Menurut Kelompok Sektor (%)			
<b>Primer</b>	0,25	0,26	0,24
<b>Sekunder</b>	60,38	60,44	59,60
<b>Tersier</b>	39,37	39,30	40,15
PDRB Per Kapita Per Tahun (Juta Rp)			
<b>ADH Berlaku</b>	32,20	35,52	38,61
<b>ADH Konstan (Thn 2010)</b>	28,15	29,28	30,48
Pertumbuhan PDRB Per Kapita (%)			
<b>ADH Berlaku</b>	9,81	10,33	8,68
<b>ADH Konstan (Thn 2010)</b>	4,12	4,03	4,07

Sumber : BPS. PDRB Kota Cimahi Tahun 2015

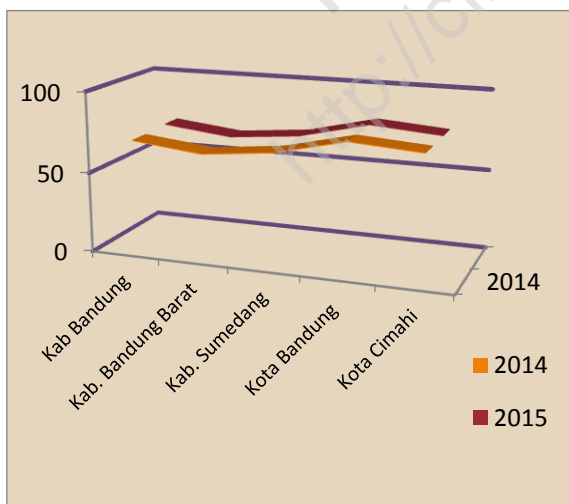
**Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kota Cimahi tahun 2015 berada di bawah angka Provinsi Jawa Barat, sedangkan tingkat pengangguran Kota Cimahi di atas angka Jawa Barat.**

**Tabel 20.1. Profil Kependudukan dan Ketenagakerjaan Kota Cimahi dan Jawa Barat Tahun 2015**

Uraian	Kota Cimahi	Jawa Barat
[1]	[2]	[3]
Profil Kependudukan 2015		
Jumlah Penduduk (jiwa)	586.580	46.709.569
Sex Ratio (L/100 Pr)	101,66	102,83
Laju Pertumbuhan Penduduk 2014-2015 (%)	1,31	1,48
Kepadatan Penduduk (Jiwa/km <sup>2</sup> )	14.591	1.256
Profil Ketenagakerjaan 2015		
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) (%)	64,09	60,34
TPAK Laki-laki (%)	81,97	81,51
TPAK Perempuan (%)	46,09	38,74
Tingkat Pengangguran (%)	9,00	8,72

Sumber : BPS. Sakernas 2015.

**Gambar 20.1. IPM Kota Cimahi dan Sekitarnya Tahun 2015**



Sumber: BPS. Angka IPM Jawa Barat Tahun 2015  
\*) angka IPM metoda Baru

Jumlah penduduk Kota Cimahi memberikan kontribusi sebesar 1,26 persen terhadap total jumlah penduduk Provinsi Jawa Barat. Laju pertumbuhan penduduk Kota Cimahi rata-rata per tahun sebesar 1,31 persen, di bawah angka pertumbuhan penduduk provinsi yang sebesar 1,48 persen. Kota Cimahi memiliki kepadatan penduduk yang sangat tinggi dibandingkan Provinsi Jawa Barat yaitu mencapai 14.591 jiwa per km<sup>2</sup>. Hal ini berimplikasi juga pada masalah ketenagakerjaan. Tahun 2015, Tingkat partisipasi angkatan kerja sebesar 60,34 persen dan tingkat pengangguran sebesar 8,72 persen. Secara umum TPAK Kota Cimahi lebih rendah dibandingkan Propinsi Jawa Barat, sedangkan TPT nya diatas Jawa Barat.

Kota Cimahi memiliki jumlah penduduk paling kecil di antara Kabupaten/ Kota yang ada di wilayah Bandung raya. Namun dengan jumlah sumber daya yang ada, pada tahun 2015 pencapaian IPM Kota Cimahi berada pada posisi kedua setelah Kota Bandung dengan capaian sebesar 76,42. Angka IPM Kota Cimahi lebih tinggi dari tiga kabupaten lainnya dengan pencapaian masing-masing yaitu Kabupaten Bandung sebesar 70,05, Kabupaten Bandung Barat sebesar 65,23 dan Kabupaten Sumedang sebesar 69,29.



# PERBANDINGAN REGIONAL

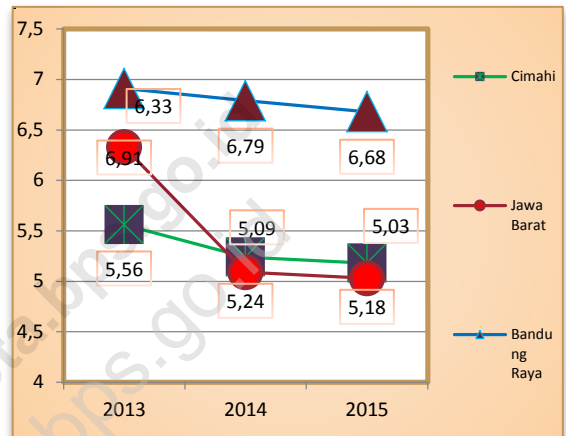
# 20

**Kontribusi PDRB Kota Cimahi terhadap pembentukan PDRB Jawa Barat tahun 2015 relatif kecil yaitu hanya sebesar 1,38 persen**

Sebagai pendukung perekonomian Propinsi Jawa Barat, Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) Kota Cimahi masih berada dibawah level LPE Jawa Barat dan Bandung Raya pada tahun 2013. Pada tahun 2014 dan 2015 LPE Kota Cimahi berturut-turut sebesar 5,09 dan 5,03. LPE Provinsi Jawa Barat yaitu melambat selama dua tahun terakhir, hal yang sama terlihat pada LPE daerah lainnya seperti Bandung Raya dan Kota Cimahi cenderung mengalami pelambatan.

Kontribusi PDRB Kota Cimahi terhadap pembentukan PDRB Jawa Barat tahun 2015 relatif kecil yaitu hanya sebesar 1,38 persen. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku Kota Cimahi mencapai 38,61 juta rupiah per tahun sedangkan Jawa Barat sebesar 31,70 juta rupiah per tahun. Meskipun tidak dapat dianalogkan sebagai pendapatan per kapita, tingkat kesejahteraan masyarakat Kota Cimahi berada di atas rata-rata Provinsi Jawa Barat. Tingkat capaian beberapa indikator sosial ekonomi antara lain indeks pembangunan manusia Kota Cimahi sudah mencapai 76,42, sedangkan Jawa Barat baru mencapai 69,50. Tingkat capaian ketiga komponen penghitungan IPM juga berada di atas capaian Provinsi Jawa Barat. Dalam hal pengentasan kemiskinan, persentase penduduk miskin Kota Cimahi sebesar 5,47 persen, lebih rendah dari persentase penduduk miskin Provinsi Jawa Barat yang sebesar 9,18 persen.

**Gambar 20.2. Laju Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2013-2015 (%)**



Sumber: BPS. PDRB Kota Cimahi 2015 dan PDRB Jawa Barat Tahun 2015

**Tabel 20.2. Indikator Perekonomian dan Pembangunan Manusia Tahun 2015**

Uraian	Kota Cimahi	Jawa Barat
[1]	[2]	[3]
<b>Perekonomian</b>		
PDRB Tanpa Migas ADH Berlaku (Milyar Rp)	20.568,72	1.480.923,33
PDRB per kapita/tahun (Juta Rp)	38,61	31,70
<b>Pembangunan Manusia</b>		
Angka Harapan Hidup (tahun)	73,56	72,41
Angka Melek Huruf (persen)	99,91	98,16
Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	10,78	7,71
Pengeluaran /Kapita Disesuaikan	11.012	9.778
IPM	76,42	69,50
Penduduk Miskin (ribu)	31.780	4.238.960
Penduduk Miskin (%)	5,47	9,18
Garis Kemiskinan (Rp/kap/bln)	361.794	291.474

Sumber: BPS. PDRB Provinsi Jawa Barat Tahun 2015 (Diolah); Angka IPM 2015 Metoda Baru dan Kemiskinan 2014

*Halaman ini sengaja dikosongkan*

<https://cimahikota.bps.go.id>  
<http://cimahikota.bps.go.id>

# LAMPIRAN TABEL

<https://cimahikotata.bps.go.id>  
<http://cimahikota.bps.go.id>

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota  
di Jawa Barat, 2014 – 2015**

Prov/Kab/Kota	AHH		EYS		MYS		Pengeluaran		IPM	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015	2014	2015	2014	2015
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Bogor	70,49	70,59	11,81	11,83	7,74	7,75	9.066	9.368	67,36	67,77
Sukabumi	69,73	70,03	12,12	12,13	6,36	6,51	7.824	7.849	64,07	64,44
Cianjur	69,08	69,28	11,82	11,83	6,52	6,54	6.733	6.877	62,08	62,42
Bandung	72,97	73,07	11,74	12,13	8,34	8,41	8.999	9.375	69,06	70,05
Garut	70,49	70,69	11,62	11,65	6,83	6,84	6.372	6.875	62,23	63,21
Tasikmalaya	67,96	68,36	12,41	12,44	6,87	6,88	6.830	6.934	62,79	63,17
Ciamis	70,34	70,74	13,57	13,59	7,44	7,45	8.162	8.296	67,64	68,02
Kuningan	72,24	72,64	12,01	12,03	7,04	7,20	8.393	8.516	66,63	67,19
Cirebon	71,28	71,38	11,60	11,79	6,31	6,32	9.013	9.261	65,53	66,07
Majalengka	68,66	69,06	11,61	11,74	6,75	6,80	8.233	8.477	64,07	64,75
Sumedang	71,89	71,91	12,89	12,90	7,66	7,66	8.844	9.279	68,76	69,29
Indramayu	70,29	70,59	11,62	12,09	5,45	5,46	8.668	8.769	63,55	64,36
Subang	71,22	71,52	11,44	11,46	6,44	6,45	9.287	9.831	65,80	66,52
Purwakarta	69,96	70,26	11,33	11,44	7,17	7,35	10.521	10.550	67,32	67,84
Karawang	71,45	71,55	11,64	11,69	6,78	6,81	9.768	10.217	67,08	67,66
Bekasi	73,16	73,18	11,73	11,93	8,38	8,66	10.232	10.323	70,51	71,19
Bandung Barat	71,56	71,76	11,06	11,39	7,51	7,53	7.188	7.522	64,27	65,23
Pangandaran	69,84	70,24	11,89	11,99	7,05	7,06	8.232	8.265	65,29	65,62
Kota Bogor	72,58	72,88	12,23	12,36	10,01	10,20	10.532	10.576	73,10	73,65
Kota Sukabumi	71,76	71,86	13,18	13,24	8,70	9,08	9.641	9.729	71,19	71,84
Kota Bandung	73,80	73,82	13,33	13,63	10,51	10,52	15.048	15.609	78,98	79,67
Kota Cirebon	71,77	71,79	12,93	12,94	9,53	9,76	10.606	10.732	72,93	73,34
Kota Bekasi	74,18	74,48	13,28	13,36	10,55	10,71	14.558	15.116	78,84	79,63
Kota Depok	73,96	73,98	13,30	13,54	10,58	10,71	14.239	14.424	78,58	79,11
Kota Cimahi	73,56	73,58	13,71	13,73	10,78	10,78	10.681	11.012	76,06	76,42
Kota Tasikmalaya	70,96	71,26	13,36	13,37	8,51	8,56	8.210	8.785	69,04	69,99
Kota Banjar	70,24	70,26	12,42	12,95	7,77	8,06	9.439	9.476	68,34	69,31
<b>JAWA BARAT</b>	<b>72,23</b>	<b>72,41</b>	<b>12,08</b>	<b>12,15</b>	<b>7,71</b>	<b>7,86</b>	<b>9.447</b>	<b>9.778</b>	<b>68,80</b>	<b>69,50</b>

Sumber: BPS Propinsi Jawa Barat, 2015

### Tingkat Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat 2012 – 2013

No.	Kabupaten/Kota	Garis Kemiskinan (Rp/Kal/Blh)		Persentase Pddk Miskin		Penduduk Miskin (000)	
		2012	2013	2012	2013	2012	2013
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Bogor	252.542	271.970	8,83	9,54	451,014	499,131
2	Sukabumi	227.741	240.188	9,79	9,24	234,615	222,822
3	Cianjur	250.032	264.580	13,18	12,02	292,219	267,887
4	Bandung	241.947	256.733	8,33	7,94	279,488	271,732
5	Garut	213.707	226.308	12,72	12,79	315,785	320,888
6	Tasikmalaya	222.594	237.114	11,76	11,57	201,508	199,346
7	Ciamis	251.624	270.515	9,63	8,62	147,762	133,013
8	Kuningan	245.476	261.858	13,7	13,34	142,257	139,353
9	Cirebon	281.027	300.990	14,96	14,65	311,332	307,218
10	Majalengka	326.962	353.727	14,46	14,07	168,617	164,908
11	Sumedang	249.315	260.160	11,87	11,31	132,895	127,406
12	Indramayu	325.787	350.455	15,44	14,99	257,259	251,132
13	Subang	257.543	272.854	12,49	12,35	185,421	185,441
14	Purwakarta	251.132	271.270	9,57	9,28	85,01	83,599
15	Karawang	310.751	335.273	11,11	10,69	245,063	238,573
16	Bekasi	328.244	361.510	5,25	5,2	153,063	157,663
17	Kab Bandung Barat	241.892	256.789	13,35	12,92	209,936	206,018
18	Kota Bogor	331.955	360.518	8,48	8,19	84,782	83,3
19	Kota Sukabumi	370.633	411.523	8,42	8,05	26,049	25,166
20	Kota Bandung	314.721	340.355	4,55	4,78	111,437	117,713
21	Kota Cirebon	307.812	334.439	11,1	10,54	33,237	31,887
22	Kota Bekasi	403.033	449.026	5,56	5,33	139,842	137,831
23	Kota Depok	397.687	443.302	2,46	2,32	46,973	45,912
24	Kota Cimahi	318.871	347.234	6,68	5,63	37,732	32,276
25	Kota Tasikmalaya	317.037	337.841	18,94	17,19	122,962	112,163
26	Kota Banjar	234.687	250.311	7,79	7,11	13,948	12,795
PROVINSI JAWA BARAT		<b>242.104</b>	<b>276.825</b>	<b>9,88</b>	<b>9,61</b>	<b>4.430,20</b>	<b>4.375,17</b>

Sumber : BPS Propinsi Jawa Barat, 2013

**Produk Domestik Regional Bruto Berlaku dan Konstan Kota Cimahi Tahun 2013 – 2015**

**Tahun Dasar 2010 (Juta Rupiah)**

Lapangan Usaha	ATAS DASAR HARGA BERLAKU			ATAS DASAR HARGA KONSTAN		
	2013	2014*	2015**	2013	2014*	2015**
1	2	3	4	5	6	7
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	46413,78	53801,87	55143,80	34099,11	34772,55	33087,96
B Pertambangan dan Penggalian	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
C Industri Pengolahan	8686704,28	9752252,38	10598893,32	7652215,17	7953367,40	8272746,66
D Pengadaan Listrik dan Gas	42203,64	49359,75	54903,67	42972,80	45353,49	45410,97
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	10412,71	11062,57	13240,90	9329,66	9873,57	9929,54
F Konstruksi	2361902,77	2619494,75	2830125,47	2130767,56	2219967,60	2318046,31
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3332194,41	3600479,43	3971962,98	2846303,78	3007406,98	3166136,83
H Transportasi dan Pergudangan	662986,73	754946,80	894841,31	548348,31	578831,55	620423,59
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	238974,80	285428,35	293376,66	199772,98	210562,30	212942,22
J Informasi dan Komunikasi	754054,73	859816,17	1008763,07	763599,73	904779,85	1063886,57
K Jasa Keuangan dan Asuransi	539896,34	590403,40	676609,12	473563,43	485449,70	534228,45
L Real Estat	165030,49	187616,20	204521,30	143988,84	150751,11	157799,92
M,N Jasa Perusahaan	30986,84	34738,14	38893,22	25982,40	27673,85	29773,37
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	523995,56	549542,89	607451,51	384025,71	382337,25	394041,50
P Jasa Pendidikan	564462,72	723138,59	831806,93	472403,09	569380,72	617436,23
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	146239,17	175447,36	210301,11	111800,81	127902,04	142634,98
R,S,T,U Jasa lainnya	278843,87	321191,29	354386,31	233182,08	246830,19	257817,33
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>	<b>18385302,86</b>	<b>20568719,92</b>	<b>22645220,66</b>	<b>16072355,45</b>	<b>16955240,14</b>	<b>17876342,43</b>
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>	<b>18385302,86</b>	<b>20568719,92</b>	<b>22645220,66</b>	<b>16072355,45</b>	<b>16955240,14</b>	<b>17876342,43</b>

Sumber : BPS Kota Cimahi, 2015

[cimahikota.bps.go.id](http://cimahikota.bps.go.id)

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA CIMAHI**

Jl. Entjep Kartawiria No. 20B Citeureup Cimahi 40512  
Tlp/Fax : (022) 6645985. Email : [bps3277@bps.go.id](mailto:bps3277@bps.go.id)  
Website : [cimahikota.bps.go.id](http://cimahikota.bps.go.id)